

**JOBSHEET 2**  
**MATA KULIAH PEMROGRAMAN WEB**  
**CASCADING STYLE SHEETS (CSS)**



**Oleh:**  
**Muhammad Wildan Ramadhana**  
**2E SIB**  
**(17) (2241760086)**

**PROGRAM STUDI D-IV SISTEM INFORMASI BISNIS**  
**JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI**  
**POLITEKNIK NEGERI MALANG**  
**2024**

## Praktikum Bagian 1. Menghubungkan HTML dengan CSS

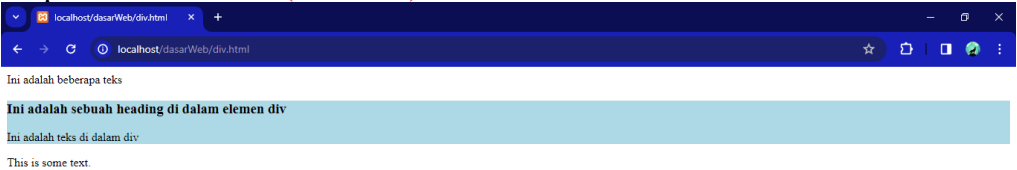
Langkah	Keterangan
1	Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama index.html.
2	Ketikkan ke dalam file index.html tersebut kode di bawah ini.
3	<pre>1 &lt;html&gt; 2   &lt;head&gt; 3     &lt;title&gt;Main Page&lt;/title&gt; 4     &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"&gt; 5   &lt;/head&gt; 6   &lt;body&gt; 7     &lt;h2&gt;Welcome To DasarWeb&lt;/h2&gt; 8   &lt;/body&gt; 9 &lt;/html&gt;</pre>
4	Buat lagi satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama style.css. Ketikkan kode di bawah ini di dalam file style.css.
5	<pre>1 h2{ 2   color : orange; 3   font-family : Trebuchet MS; 4   text-align: center; 5 }</pre>
6	Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb
7	Dalam struktur halaman web, index.html akan selalu menjadi halaman utama sebuah web. Sehingga jika dalam sebuah direktori terdapat index.html maka dia akan selalu dipanggil dan ditampilkan di browser. Itulah sebabnya pada langkah 6 hanya diketik halaman localhost/dasarWeb tanpa nama file.
8	Pada kode program di dalam index.html terdapat tag <link> di bagian head di mana atribut href merujuk ke halaman style.css.
9	style.css berisi kode program untuk mengatur tampilan di dalam halaman yang merujuk ke file style.css, dalam praktikum ini adalah index.html. Sehingga tampilan di dalam index.html akan sesuai dengan properti yang diatur di dalam style.css.

## Section menggunakan tag <div>

Tag <div> mendefinisikan sebuah bagian dalam dokumen HTML. Elemen <div> sering digunakan sebagai sebuah kontainer untuk elemen HTML lain untuk menambahkan *style* dengan CSS atau untuk menampilkan tugas tertentu menggunakan JavaScript.

## Praktikum 2: Penggunaan div

Langkah	Keterangan
---------	------------

1	Buat satu file baru bernama div.html di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam div.html
2	<pre> 1  &lt;html&gt; 2 3  &lt;body&gt; 4 5      &lt;p&gt;Ini adalah beberapa teks.&lt;/p&gt; 6 7      &lt;div style="background-color: lightblue"&gt; 8          &lt;h3&gt;Ini adalah sebuah heading di dalam elemen div&lt;/h3&gt; 9          &lt;p&gt;Ini adalah teks di dalam div.&lt;/p&gt; 10     &lt;/div&gt; 11 12     &lt;p&gt;This is some text.&lt;/p&gt; 13 14 &lt;/body&gt; 15 16 &lt;/html&gt; </pre>
3	Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/div.html
4	<p>Apa yang anda pahami dari penggunaan div pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 1)</p>  <p>Tag &lt;div&gt; digunakan untuk mengelompokkan beberapa elemen html. Seperti di atas, terdapat tag &lt;h3&gt; dan &lt;p&gt; yang berada di dalamnya.</p>

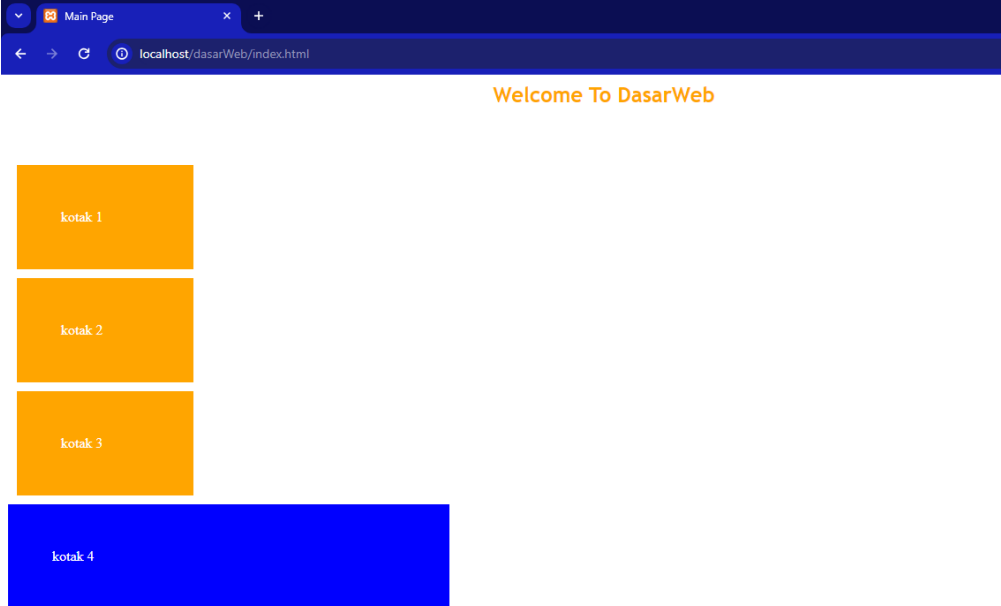
## Mengenal class dan id pada HTML

Class dan id digunakan sebagai penanda pada html, yang dimaksud dengan penanda di sini adalah element-element html dapat di beri tanda dengan class atau id. Elemen-elemen dalam HTML diberi tanda agar dapat di manipulasi menggunakan css atau javascript. Bayangan sederhananya jika anda memiliki lima buah kotak, semua kotak yang anda miliki berwarna biru, kemudian anda ingin mengubah warna kotak yang ketiga, nah di sinilah letak kegunaan class dan id, untuk memberikan tanda atau nama pada kotak anda agar bisa di ubah dan kotak yang lain tidak akan berubah.

Perbedaan dari class dan id adalah class di panggil pada css atau javascript dengan menggunakan tanda titik ".", dan id di panggil pada css atau javascript dengan tanda pagar "#", ada kelebihan di sini untuk class, yaitu class dapat di berikan pada banyak element html dan dapat di panggil sekaligus, sedangkan id hanya dapat bekerja pada satu penandaan saja, maksudnya satu nama id hanya bisa di berikan pada satu element saja.

## Praktikum Bagian 3: Mengenal class dan id pada HTML

Langkah	Keterangan
1	Lengkapi kode program di dalam index.html menjadi seperti kode pada langkah 2
2	<pre> 1  &lt;html&gt; 2 3  &lt;head&gt; 4      &lt;title&gt;Main Page&lt;/title&gt; 5      &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"&gt; 6  &lt;/head&gt; 7 8  &lt;body&gt; 9      &lt;h2&gt;Welcome To DasarWeb&lt;/h2&gt; 10     &lt;br&gt;&lt;br&gt; 11     &lt;!-- contoh penggunaan class --&gt; 12     &lt;div class="kotak"&gt;kotak 1&lt;/div&gt; 13     &lt;div class="kotak"&gt;kotak 2&lt;/div&gt; 14     &lt;div class="kotak"&gt;kotak 3&lt;/div&gt; 15     &lt;!-- contoh penggunaan id --&gt; 16     &lt;div id="kotak"&gt;Kotak 4&lt;/div&gt; 17 &lt;/body&gt; 18 19 &lt;/html&gt; </pre>
3	Lengkapi kode program di dalam file style.css. sehingga menjadi seperti kode pada langkah 4
4	<pre> 1  h2{ 2      color : orange; 3      font-family : Trebuchet MS; 4      text-align: center; 5  } 6 7  .kotak{ 8      padding: 50px; 9      width: 100px; 10     color: #fff; 11     margin: 10px; 12     background: orange; 13 } 14 15 #kotak{ 16     width: 400px; 17     color: #fff; 18     background: blue; 19     padding: 50px; 20 } </pre>
5	Simpan kedua file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb

6	<p>Apa yang anda pahami dari penggunaan class dan id dalam index.html. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 2)</p>  <p>Untuk style yang diterapkan akan mengikuti properti dan value yang ditambahkan untuk class atau id yang ditambahkan sebelumnya di file html. Class bisa digunakan untuk beberapa elemen html, sedangkan pada id hanya bisa digunakan untuk satu elemen saja atau dengan kata lain untuk elemen yang unik.</p>
---	---

## Cara Penulisan CSS

CSS menggunakan selector (id dan class) untuk menentukan element yang akan di modifikasi atau yang akan di beri sentuhan css, jika di ibaratkan HTML sebagai tiang pada sebuah bangunan rumah, maka CSS berfungsi sebagai cat dan dekorasi pada bangunan rumah tersebut. Ada tiga teknik metode penulisan CSS, yaitu:

### ❖ *Inline CSS Style*

Adalah CSS yang dibuat dalam sebuah tag HTML yang hanya berlaku untuk dokumen yang diapitnya saja. Biasanya teknik ini digunakan pada pemformatan khusus pada sebuah elemen HTML dan tidak digunakan untuk memformat seluruh elemen dalam dokumen web.

Contoh:

```
<h1 style="color:blue;margin-left:30px;">This is a heading.</h1>
```

### ❖ *Internal CSS Style*

Sebuah internal style sheet untuk sebuah halaman web hanya berlaku pada sebuah halaman web tersebut saja. Internal style sheet didefinisikan pada bagian HEAD sebuah halaman HTML, di dalam tag <style> seperti berikut:

```

<head>
<style>
body {
    background-color: linen;
}
h1 {
    color: maroon;
    margin-left: 40px;
}
</style>
</head>

```

Gambar 1. Internal CSS

#### ❖ *External CSS Style*

Sangat ideal digunakan pada web dengan banyak halaman. Dengan menggunakan External Style Sheet tampilan seluruh isi website dapat diubah hanya dengan mengubah satu file. *External Style Sheet* tidak boleh mengandung tag html, dan disimpan dalam file dengan ekstensi \*.css

Contoh:

```

body {
    background-color: lightblue;
}
h1 {
    color: navy;
    margin-left: 20px;
}

```

Gambar 2. External CSS

Cara pemanggilan *External Style Sheet* dalam sebuah halaman web yaitu dengan menggunakan tag <link> dengan atribut rel yang diletakkan pada *section head*. Contoh:

```

<head>
<link rel="stylesheet" type="text/css" href="mystyle.css">
</head>

```

Gambar 3. Menggunakan file external CSS ke dalam HTML

## Praktikum Bagian 4: Mengubah *Background* Halaman Web dengan CSS

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Tambahkan potongan kode program pada langkah 2 di bawah pada file style.css
2	<pre>body{     background: lightcyan;     color: white; }</pre>
3	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
4	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 3)</p>  <p>Setelah penambahan kode program tersebut, warna background pada halaman web berubah berdasarkan warna yang diinputkan di file css melalui tag &lt;body&gt;.</p>

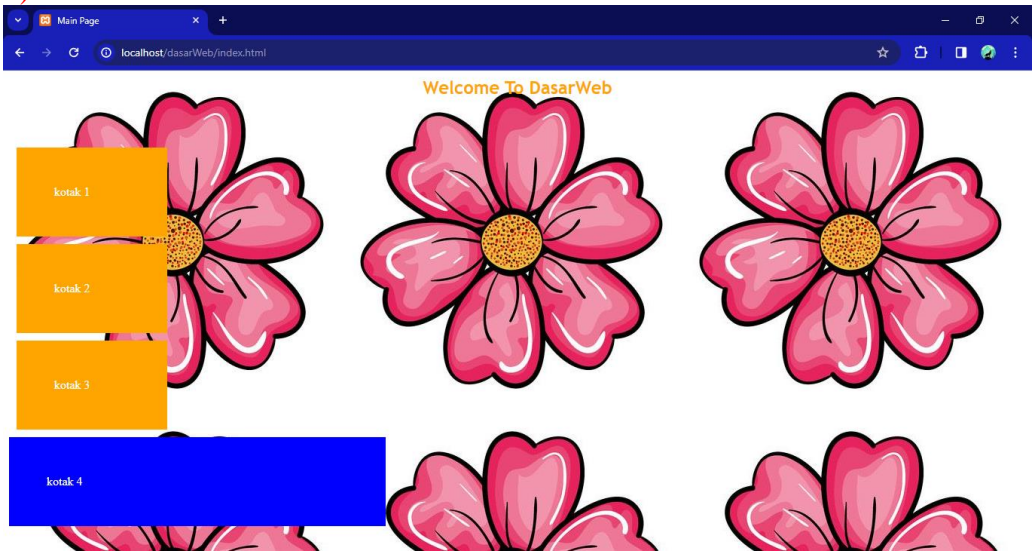
## Praktikum Bagian 5: Menggunakan *image* untuk *Background*

Properti *background-image* menetapkan satu atau lebih gambar *background* untuk suatu elemen. Secara default, gambar latar belakang ditempatkan di sudut kiri atas elemen, dan diulang secara vertikal dan horizontal.


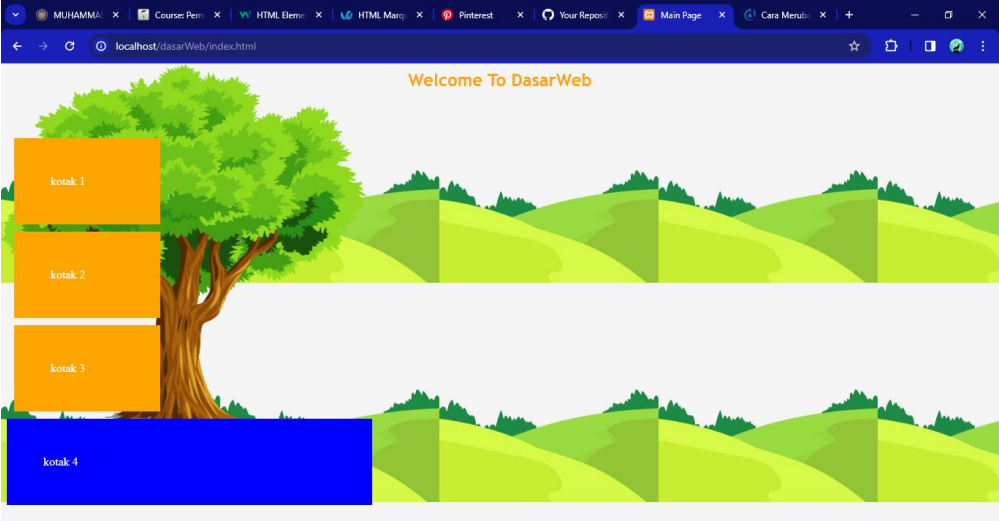
Tip: Latar belakang suatu elemen adalah ukuran total elemen, termasuk *padding* dan *border* (tetapi bukan *margin*).

Tip: Selalu atur warna latar untuk digunakan jika gambar tidak tersedia.

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Pada file style.css ubah value dari background menjadi bunga2.jpg seperti pada potongan kode pada langkah 2
2	<pre>body{     background: url('bunga2.jpg');     color: □white; }</pre>
3	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
4	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 4)</p>  <p>Setelah merubah properti background yang awalnya berupa warna menjadi gambar, akan tampil gambar tersebut sebagai background dan gambar tersebut mengalami perulangan atau muncul dalam jumlah yang muat di dalam ukuran browser tersebut.</p>
5	Tambahkan file gambar bernama field1.jpg dan tree1.jpg pada folder img.
6	Ubah kode program pada style.css menjadi seperti pada langkah 7
7	<pre>body{     background: url('img/tree1.jpg'), url('img/field1.jpg');     background-repeat: no-repeat, repeat;     color: □white; }</pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
9	Kode program anda berjalan baik jika tampilan seperti di bawah ini :



	
<p>10</p>	<p>Catat apa yang kalian pahami dari perubahan tampilan yang terjadi. (soal no 5)</p>  <p>Dari hasil di atas, terlihat bahwa background berubah menjadi dua gambar yang mana gambar pohon hanya muncul satu kali (no-repeat) dan gambar field muncul beberapa kali (repeat).</p>

## Praktikum Bagian 6: Margin dan Padding pada CSS

### ❖ Mengetahui Margin pada CSS



Margin adalah sisi luar dari sebuah element. misalnya anda ingin mengatur jarak antar element. anda bisa menggunakan *syntax margin* untuk mengaturnya. Terdapat beberapa sisi luar margin yaitu,


- margin atas di tuliskan pada css dengan 'margin-top',
- margin bawah atau jarak luar bagian bawah di tulis di CSS dengan 'margin-bottom',
- 'margin-left' sebagai jarak luar sebelah kiri element, dan
- 'margin-right' adalah sisi luar pada bagian sebelah kanan

Tetapi jika anda hanya menggunakan syntax 'margin' saja maka akan secara otomatis mengatur jarak atas,bawah, kiri dan kanan element.

## Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename index.html menjadi backgroundCSS.html
2	Buat sebuah file baru di dalam folder dasarWeb, beri nama index.html. Ini berarti anda mempunyai satu file index.html yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam index.html
4	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3 4  &lt;head&gt; 5      &lt;title&gt;Margin CSS&lt;/title&gt; 6      &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleMargin.css"&gt; 7  &lt;/head&gt; 8 9  &lt;body&gt; 10     &lt;div class="box"&gt; 11         &lt;h1&gt;Ini adalah box&lt;/h1&gt; 12     &lt;/div&gt; 13     &lt;div class="box-dua"&gt; 14         &lt;h1&gt;Ini adalah box dua&lt;/h1&gt; 15     &lt;/div&gt; 16 &lt;/body&gt; 17 18 &lt;/html&gt; </pre>
5	Buat satu file baru bernama styleMargin.css di dalam folder dasarWeb
6	<p>Ketikkan kode program berikut ke dalam styleMargin.css</p> <pre> 1  h1{ 2      color: pink; 3  } 4  .box{ 5      background: blue; 6      height: 200px; 7      width: 300px; 8      margin: 30px; 9  } 10 11 .box-dua{ 12     background: black; 13     height: 100px; 14     width: 200px; 15     margin-left: 500px; 16 } </pre>
7	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
8	Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 6)

	 <p>Box pertama memiliki background biru dan tulisan yang berwarna pink. Lalu memiliki nilai margin sebesar 30px yang berarti margin dari sekeliling box pertama. Box kedua memiliki background hitam dan tulisan berwarna pink. Lalu, memiliki nilai margin kiri atau margin-left atau jarak dari kiri browser sebesar 500px sehingga letaknya hampir berada di tengah-tengah.</p>
9	Ubah nilai margin pada pengaturan.box menjadi margin : 300px;. Amati apa perbedaannya.
10	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 7)</p> 

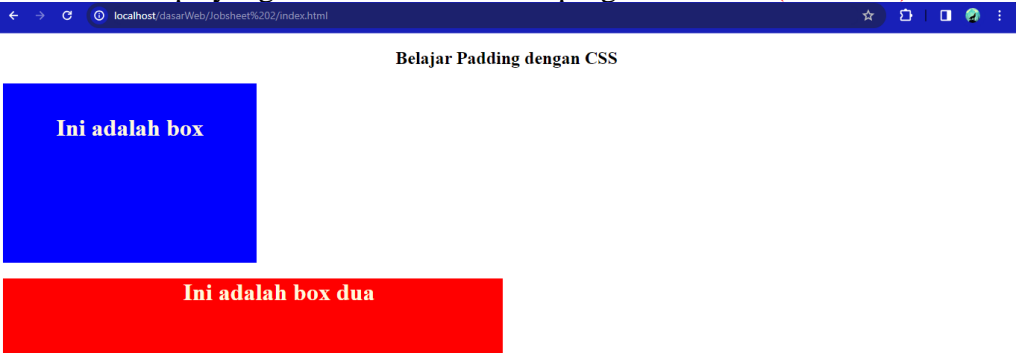
	 <p>Ketika mengubah nilai margin pada .box menjadi 300px, maka jarak dari kotak kedua semakin ke bawah.</p>
--	---


❖ Mengetahui *Padding* dalam CSS

Padding adalah sisi dalam dari sebuah element. Kita bisa menggunakan syntax padding untuk mengatur jarak pada sisi dalam sebuah element yang kita tentukan. Sama seperti margin yang memiliki sisi-sisi. seperti top, left, right, bottom. jenis padding yaitu padding atas di tuliskan pada css dengan ‘padding-top’ yang berarti mengatur sisi dalam sebelah atas sebuah element, padding bawah atau jarak dalam bagian bawah di tulis di CSS dengan ‘padding-bottom’, ‘padding-left’ sebagai jarak dalam sebelah kiri element, dan ‘padding-right’ adalah sisi luar pada bagian sebelah kanan. jika anda hanya menggunakan syntax ‘padding’ saja maka akan secara otomatis mengatur jarak atas,bawah, kiri dan kanan element yang bagian dalam.

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename index.html menjadi marginCSS.html
2	Buat sebuah file baru di dalam folder dasarWeb, beri nama index.html. Ini berarti anda mempunyai satu file index.html yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam index.html

4	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3 4  &lt;head&gt; 5      &lt;title&gt;Padding CSS&lt;/title&gt; 6      &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="stylePadding.css"&gt; 7  &lt;/head&gt; 8 9  &lt;body&gt; 10     &lt;h2&gt;Belajar Padding dengan CSS&lt;/h2&gt; 11     &lt;div class="box"&gt; 12         &lt;h1&gt;Ini adalah box&lt;/h1&gt; 13     &lt;/div&gt; 14     &lt;div class="box-dua"&gt; 15         &lt;h1&gt;Ini adalah box dua&lt;/h1&gt; 16     &lt;/div&gt; 17 &lt;/body&gt; 18 19 &lt;/html&gt; </pre>
5	Buat satu file baru bernama stylePadding.css di dalam folder dasarWeb
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam stylePadding.css.
7	<pre> 1  h1{ 2      text-align: center; 3      color: #cornsilk;} 4 5  h2{ 6      text-align: center; 7  } 8 9  .box{ 10     background: #blue; 11     height: 200px; 12     width: 300px; 13     padding: 20px;} 14 15  .box-dua{background: #red; 16             height: 100px; 17             width: 600px; 18             padding-left: 70px;} </pre>
8	Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
9	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 8)</p>  <p>Hasil yang ditampilkan adalah terdapat jarak dari tulisan yang berada di dalam kedua kotak tersebut. Jarak dari tulisan ke pinggir kotak atau border merupakan padding. Pada box pertama, jaraknya mewakili semua sisi yang sebesar 20px.</p>

	Lalu, pada box kedua terdapat jarak dari sebelah kiri yang disebabkan oleh properti padding-left.
10	Ubah nilai padding pada pengaturan .box menjadi padding=200px;
11	<p>Catat di sini kesimpulan apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 9)</p>  <p>Pada box pertama, nilai dari padding diubah menjadi 200px sehingga menyebabkan besar kotak pertama yang ditampilkan semakin besar dan kotak kedua semakin ke bawah.</p>

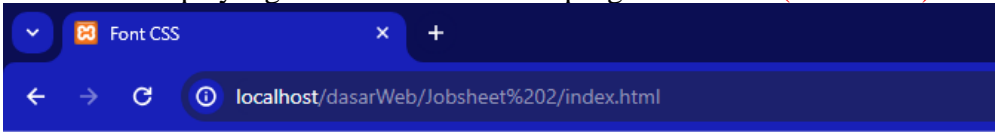
## Praktikum Bagian 7: Pengaturan Font pada CSS

Beberapa syntax css yang digunakan untuk mengatur font:

- *font-size* digunakan untuk mengatur ukuran font
- *font-weight* di gunakan untuk mengatur ketebalan font
- *font-family* untuk mengubah jenis font
- *font-style* digunakan untuk merubah gaya pada font.
- *color* digunakan untuk merubah warna font

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename index.html menjadi paddingCSS.html
2	Buat sebuah file baru di dalam folder dasarWeb, beri nama index.html. Ini berarti anda mempunyai satu file index.html yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam index.html

4	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3 4      &lt;head&gt; 5          &lt;title&gt;Font CSS&lt;/title&gt; 6          &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleFont.css"&gt; 7      &lt;/head&gt; 8 9      &lt;body&gt; 10         &lt;h1 class="tulisan_satu"&gt;Belajar CSS Dasar asiiik&lt;/h1&gt; 11         &lt;h1 class="tulisan_dua"&gt;Belajar CSS Dasar cihuuuui&lt;/h1&gt; 12         &lt;h1 class="tulisan_tiga"&gt;Belajar CSS Dasar yuhuuuuu&lt;/h1&gt; 13     &lt;/body&gt; 14 15 &lt;/html&gt; </pre>
5	Buat satu file baru bernama styleFont.css di dalam folder dasarWeb
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam styleFont.css.
7	<pre> 1  .tulisan_satu{ 2      color: red; 3      font-family: sans-serif; 4      font-style: normal; 5  } 6 7  .tulisan_dua{ 8      color: green; 9      font-size: 24pt; 10     font-style: italic; 11 } 12 13 .tulisan_tiga{ 14     color: blue; 15     font-weight: bold; 16     font-style: oblique; 17 } 18 </pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
9	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 10)</p>  <p><b>Belajar CSS Dasar asiiik</b></p> <p><i>Belajar CSS Dasar cihuuuui</i></p> <p><b><i>Belajar CSS Dasar yuhuuuuu</i></b></p>

	Terdapat tiga header (h1) yang memiliki font style yang berbeda. Untuk header yang pertama normal atau tulisan seperti biasa. Lalu header yang kedua memiliki font-style italic yang menerapkan huruf dengan tipe miring. Header ketiga menerapkan font-style oblique yang merupakan font normal hanya saja dibuat miring.
--	--

## Praktikum Bagian 8: Mengatur *Hyperlink* dengan CSS

*Hyperlink* merupakan link yang dibuat untuk mengalihkan halaman saat di klik. *Hyperlink* atau link dibuat dengan menggunakan tag dan di akhiri dengan tag di HTML. Ada 4 status yang di miliki oleh *hyperlink* html dan bisa di manipulasi dengan menggunakan css. yaitu:

- *link*. merupakan link aktif biasa.
- *visited*. merupakan status sebuah link yang telah di kunjungi.
- *hover*. merupakan status sebuah link pada saat diletakkan cursor mouse di atasnya.
- *active*. merupakan status sebuah link atau *hyperlink* pada saat sudah di klik.

*Syntax* nya adalah sebagai berikut:

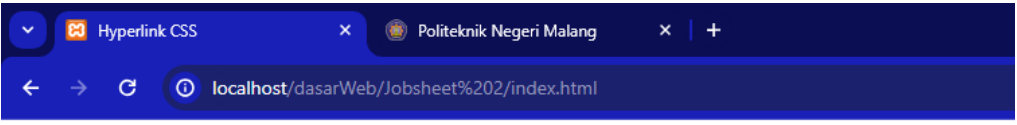
- *a:link* = untuk link biasa
- *a:visited* = merupakan status sebuah link yang telah di kunjungi.
- *a:hover* = merupakan status sebuah link pada saat diletakkan cursor mouse di atasnya.
- *a:active* = merupakan status sebuah link atau *hyperlink* pada saat sudah di klik.

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename index.html menjadi fontCSS.html
2	Buat sebuah file baru di dalam folder dasarWeb, beri nama index.html. Ini berarti anda mempunyai satu file index.html yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam index.html
4	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3 4      &lt;head&gt; 5          &lt;title&gt;Hyperlink CSS&lt;/title&gt; 6          &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleLink.css"&gt; 7      &lt;/head&gt; 8 9      &lt;body&gt; 10         &lt;a class="link" href="http://www.polinema.ac.id" target="_blank"&gt;Klik di sini&lt;/a&gt; 11      &lt;/body&gt; 12 13 &lt;/html&gt; </pre>
5	Buat satu file baru bernama styleLink.css di dalam folder dasarWeb
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam styleLink.css.



7	<pre> 1  .link{ 2      font-size: 20pt; 3  } 4 5  .link:hover{ 6      color: red; } 7 8  .link:link{ 9      color: blue; 10 } -- </pre>
8	<p>Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb</p>
9	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 11)</p>  <p><u>Klik di sini</u></p>  <p>Ketika link tersebut diklik, maka akan membuka halaman web polinema.ac.id dengan tab baru. Sebelumnya, ketika cursor kita mengarah ke link tersebut, maka warna tulisan dari link tersebut akan berubah menjadi merah.</p>
10	<p>Tambahkan kode pada styleLink.css untuk mengubah warna link menjadi hijau muda (greenyellow) setelah link dikunjungi.</p>

	 <p><u>Klik di sini</u></p> <p>Setelah link dikunjungi, maka warna dari tulisan link tersebut berubah warna menjadi green yellow.</p>
11	<p>Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 12)</p> <pre><code>.link:visited {     color: greenyellow; }</code></pre>

### Praktikum Bagian 9: Mengatur Format Text dengan CSS

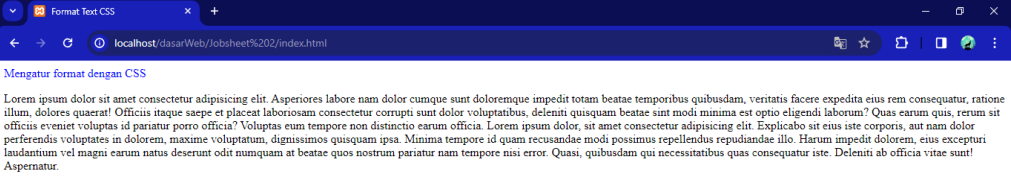
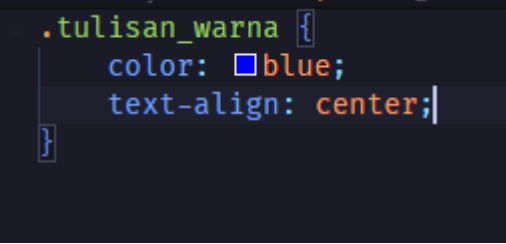
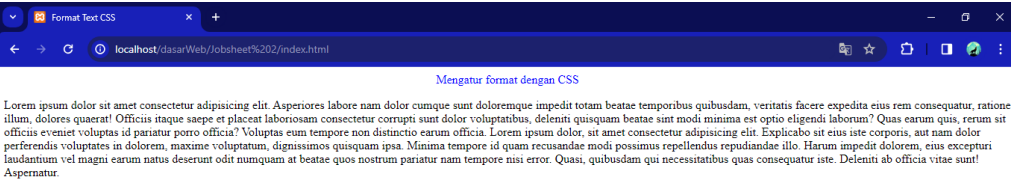
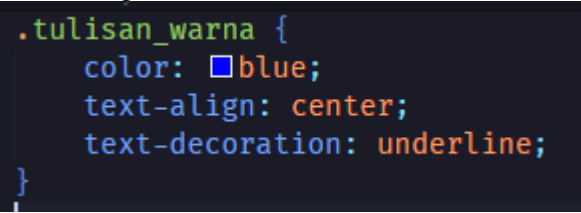
Pengaturan format text di dalam CSS adalah sebagai berikut:

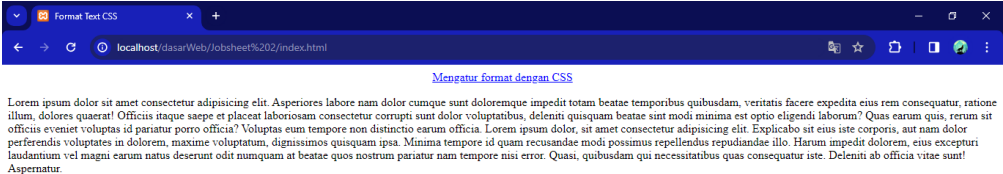
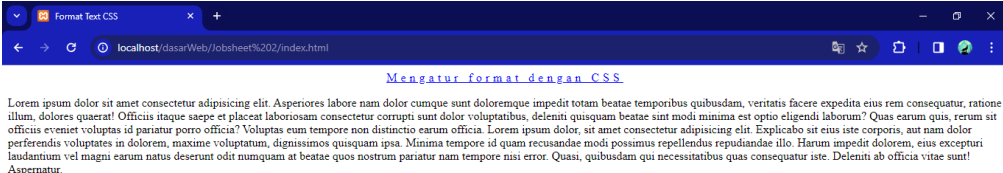
- color*: untuk mengatur warna text, value yang dapat diisi berupa warna atau kode warna
- text-align*: untuk mengatur posisi align pada text atau rata text, value yang bisa diisi di antaranya adalah center untuk membuat text rata tengah, left untuk membuat text rata kiri, right untuk membuat text menjadi rata kanan dan justify untuk membuat text menjadi rata kanan dan rata kiri. [1]
- text-decoration*: untuk mengatur dekorasi text, valuenya berupa none untuk membuat text tidak memiliki dekorasi, overline untuk membuat text memiliki garis pada bagian atas text, line-through untuk membuat garis yang mencoreng pada text, dan underline untuk membuat garis pada bawah text (garis bawah).
- text-transform*: untuk mengatur huruf kapital pada text, value yang bisa di gunakan diantaranya adalah uppercase untuk membuat text menjadi huruf besar, lowercase untuk membuat text menjadi huruf kecil, dan capitalize untuk membuat huruf awal pada tiap kata menjadi huruf besar. [1]
- text-indent*: untuk mengatur jarak alinea pada text, value yang bisa digunakan berupa nilai pixel dan lainnya sesuai kebutuhan. [1]
- letter-spacing*: untuk mengatur jarak antar karakter pada text, value yang di isi berupa nilai pixel dan lain-lain. [1]
- word-spacing*: untuk mengatur jarak antar kata pada text, value yang di isi juga berupa nilai pixel.
- line-height*: untuk mengatur jarak antar baris pada text value yang di isi berupa nilai.

- i. *text-shadow*: untuk mengatur efek bayang pada text, value yang di isikan pertama mengisi nilai untuk jarak kiri kanan, dan kedua mengisi jarak atas bawah dan yang ketiga mengisi warna. untuk contoh penulisanya 2px 5px blue.
- j. *vertical-align*: untuk mengatur align dalam bentuk vertikal pada text value yang digunakan adalah left untuk membuat text rata kiri, right untuk rata atas dan center untuk rata tengah.

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename index.html menjadi linkCSS.html
2	Buat sebuah file baru di dalam folder dasarWeb, beri nama index.html. Ini berarti anda mempunyai satu file index.html yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam index.html
4	<pre> 1  &lt;html&gt; 2 3  &lt;head&gt; 4    &lt;title&gt;format text CSS&lt;/title&gt; 5    &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleText.css"&gt; 6  &lt;/head&gt; 7 8  &lt;body&gt; 9    &lt;p class="tulisan_warna"&gt;Mengatur format text dengan CSS&lt;/p&gt; 10   &lt;p class="par1"&gt; 11     Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, 12     sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. 13     Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris 14     nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in 15     reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. 16     Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia 17     deserunt mollit anim id est laborum. 18   19     Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, 20     sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. 21     Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris 22     nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in 23     reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. 24     Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia 25     deserunt mollit anim id est laborum. 26   27   &lt;/p&gt; 28 &lt;/body&gt; 29 30 &lt;/html&gt; 31 </pre>
5	Buat satu file baru bernama styleText.css di dalam folder dasarWeb
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam styleText.css.
7	<pre> 1  .tulisan_warna{ 2      color: ■blue; 3  } 4 </pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
9	Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 13)

	 <p>Mengatur format dengan CSS</p> <p>Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Asperiores labore nam dolor cumque sunt doloremque impedit totam beatae temporibus quibusdam, veritatis facere expedita eius rem consequatur, ratione illum, dolores quaeat! Officiis itaque saepe et placeat laboriosam consectetur corrupti sunt dolor voluptatibus, deleniti quisquam beatae sint modi minima est optio eligendi laborum? Quas earum quis, rerum sit officis eveniet voluptas id pariatur porro officia? Voluptas eum tempore non distinctio earum officia. Lorem ipsum dolor, sit amet consectetur adipisicing elit. Explicabo sit eius iste corporis, aut nam dolor perferendis voluptates in dolore, maxime voluptatum, dignissimos quisquam ipsa. Minima tempore id quam recusandae modi possimus repellendus repudiandae illo. Harum impedit dolorem, eius excepturi laudantium vel magni earum natus deserunt odit numquam at beatae quos nostrum pariatur nam tempore nisi error. Quasi, quibusdam qui necessitatibus quas consequatur iste. Deleniti ab officia vitae sunt! Aspernatur.</p> <p>Hasil yang ditampilkan adalah dari dua tag paragraph (&lt;p&gt;) yang mana untuk tag &lt;p&gt; pertama berwarna biru karena sudah diatur di bagian css untuk class tulisan_warna.</p>
10	<p>Tambahkan kode pada styleText.css untuk mengubah posisi text menjadi di tengah dengan menambahkan text-align:center; dan menambahkan dekorasi berupa garis bawah.</p>
11	<p>Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 14)</p> <p>Kode Program:</p>  <pre>.tulisan_warna {   color: blue;   text-align: center; }</pre> <p>Hasil:</p>  <p>Mengatur format dengan CSS</p> <p>Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Asperiores labore nam dolor cumque sunt doloremque impedit totam beatae temporibus quibusdam, veritatis facere expedita eius rem consequatur, ratione illum, dolores quaeat! Officiis itaque saepe et placeat laboriosam consectetur corrupti sunt dolor voluptatibus, deleniti quisquam beatae sint modi minima est optio eligendi laborum? Quas earum quis, rerum sit officis eveniet voluptas id pariatur porro officia? Voluptas eum tempore non distinctio earum officia. Lorem ipsum dolor, sit amet consectetur adipisicing elit. Explicabo sit eius iste corporis, aut nam dolor perferendis voluptates in dolore, maxime voluptatum, dignissimos quisquam ipsa. Minima tempore id quam recusandae modi possimus repellendus repudiandae illo. Harum impedit dolorem, eius excepturi laudantium vel magni earum natus deserunt odit numquam at beatae quos nostrum pariatur nam tempore nisi error. Quasi, quibusdam qui necessitatibus quas consequatur iste. Deleniti ab officia vitae sunt! Aspernatur.</p>
12	<p>Tambahkan kode pada styleText.css untuk menambahkan garis bawah pada text.</p>
13	<p>Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 15)</p> <p>Kode Program:</p>  <pre>.tulisan_warna {   color: blue;   text-align: center;   text-decoration: underline; }</pre> <p>Hasil:</p>

	
14	Tambahkan kode program pada styleText.css untuk memberikan jarak antar karakter pada paragraf yang ada menjadi 5px dengan letter-spacing.
15	<p>Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 16)</p> <p>Kode Program:</p> <pre><code>.tulisan_warna {   color: blue;   text-align: center;   text-decoration: underline;   letter-spacing: 5px; }</code></pre> <p>Hasil:</p> 

## Praktikum Bagian 10: Mengenal Position CSS

Position pada CSS di gunakan untuk mengatur posisi sebuah element HTML. Properti position CSS ini digunakan untuk menentukan posisi sebuah element HTML sesuai dengan yang diinginkan.

Secara umum untuk membuat posisi atau menetapkan posisi sebuah element kita pasti menggunakan properti css lainnya seperti mengatur top, left, bottom, right untuk menetapkan posisi sebuah element, tetapi properti tersebut tidak akan bekerja jika position belum di atur terlebih dahulu, hal ini dikarenakan properti lain tergantung dengan position yang di tetapkan.

Beberapa property CSS yang dapat digunakan untuk menentukan posisi sebuah element HTML adalah:

- *Static*: Position static digunakan untuk mengatur element menjadi statis secara default. Elemen akan mengikuti posisi normal secara default, elemen tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, bottom, left dan right.
- *Relative*: Sebuah element HTML yang menggunakan position relative akan terletak pada posisi normal. Mengatur properti atas, kanan, bawah, dan kiri dari elemen yang diposisikan dengan “relatif” akan membuatnya jauh dari posisi normalnya. Konten lain tidak akan disesuaikan agar sesuai dengan celah yang ditinggalkan oleh elemen tersebut.
- *Fixed*: Sebuah element HTML yang di setting dengan position fixed akan memiliki sifat tetap. tanpa ada perubahan bahkan jika halaman website di scroll. Berlaku pengaturan left, bottom, top dan right pada position fixed.
- *Absolute*: Element HTML yang menggunakan position absolute akan diposisikan relatif dengan element lain yang mendahuluinya yang terdekat, bukan relatif terhadap layar secara normal.
- *Sticky*: Unsur dengan posisi: sticky; diposisikan berdasarkan posisi scroll pengguna. Elemen sticky berganti-ganti antara relatif dan tetap, tergantung pada posisi scroll. Ini diposisikan relatif sampai posisi offset tertentu bertemu di viewport - lalu "menempel" di tempatnya (seperti posisi: fixed).

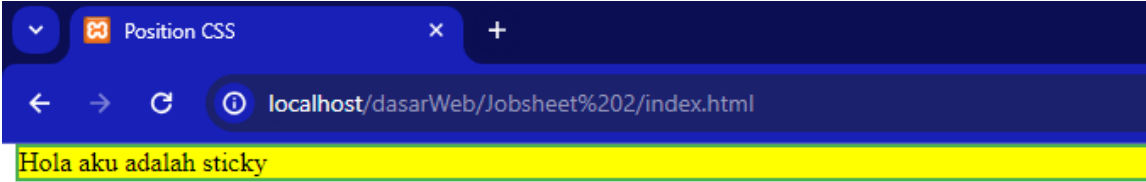
#### Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename index.html menjadi textCSS.html
2	Buat sebuah file baru di dalam folder dasarWeb, beri nama index.html. Ini berarti anda mempunyai satu file index.html yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam index.html
4	<pre> 1  &lt;html&gt; 2 3  &lt;head&gt; 4    &lt;title&gt;Position CSS&lt;/title&gt; 5    &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="stylePosition.css"&gt; 6  &lt;/head&gt; 7 8  &lt;body&gt; 9 10   &lt;h2&gt;position: static;&lt;/h2&gt; 11 12   &lt;p&gt;Position static digunakan untuk mengatur element menjadi statis secara default. 13     Elemen akan mengikuti posisi normal secara default, 14     elemen tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, bottom, left dan right.&lt;/p&gt; 15 16   &lt;div class="static"&gt; 17     Elemen ini diatur menggunakan posisi: static; 18   &lt;/div&gt; 19   &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 20   &lt;h2&gt;position: relative;&lt;/h2&gt; 21 22   &lt;p&gt;Sebuah element HTML yang menggunakan position relative akan terletak pada posisi normal. 23     Mengatur properti atas, kanan, bawah, dan kiri dari elemen yang diposisikan dengan "relatif" 24     akan membuatnya jauh dari posisi normalnya. 25     Konten lain tidak akan disesuaikan agar sesuai dengan celah yang ditinggalkan oleh elemen tersebut.&lt;/p&gt; 26 27</pre>

	<pre> 28 &lt;div class="relative"&gt; 29     Elemen ini diatur menggunakan posisi : relative; 30 &lt;/div&gt; 31 &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 32 &lt;h2&gt;position: fixed;&lt;/h2&gt; 33 34 &lt;p&gt;Sebuah element HTML yang di setting dengan position fixed akan memiliki sifat tetap, 35 tanpa ada perubahan bahkan jika halaman website di scroll. 36 Berlaku pengaturan left, bottom, top dan right pada position fixed:&lt;/p&gt; 37 38 &lt;div class="fixed"&gt; 39     Elemen ini diatur menggunakan posisi: fixed; 40 &lt;/div&gt; 41 &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 42 &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 43 &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 44 &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 45 &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 46 47 &lt;h2&gt;position: absolute;&lt;/h2&gt; 48 49 &lt;p&gt;Element HTML yang menggunakan position absolute akan diposisikan relatif dengan 50 element lain yang mendahuluinya yang terdekat, 51 bukan relatif terhadap layar secara normal.&lt;/p&gt; 52 53 &lt;div class="relative1"&gt;Elemen ini diatur menggunakan posisi: relative; 54     &lt;div class="absolute"&gt;Elemen ini diatur menggunakan posisi: absolute;&lt;/div&gt; 55 &lt;/div&gt; 56 57 &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 58 &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 59 60 &lt;h2&gt;position: sticky;&lt;/h2&gt; 61 &lt;p&gt;Cobalah untuk &lt;b&gt;scroll&lt;/b&gt; untuk mengetahui bagaimana posisi sticky bekerja.&lt;/p&gt; 62 &lt;p&gt;Catatan: IE/Edge 15 dan versi yang lebih lama tidak mendukung sticky.&lt;/p&gt; 63 64 &lt;div class="sticky"&gt;Hola Aku adalah sticky!&lt;/div&gt; 65 66 &lt;div style="padding-bottom:200px"&gt; 67     &lt;p&gt; Dalam contoh ini, elemen sticky menempel pada posisi paling atas halaman (top:0), 68     ketika mencapai posisi scrollnya.&lt;/p&gt; 69     &lt;p&gt;Cobalah untuk melakukan scroll.&lt;/p&gt; 70     &lt;p&gt;Cobalah untuk melakukan scroll.. Lorem ipsum dolor sit amet, illum definitiones no quo, maluisset 71     concludaturque et eum, altera fabulas ut quo, Atqui causae gloriatur ius te, id agam omnis evertitur eum. 72     Affert laboramus repudiandae nec et. Inciderint efficiantur his ad. Eum no molestiae voluptatibus.&lt;/p&gt; 73     &lt;p&gt;Cobalah untuk melakukan scroll.. Lorem ipsum dolor sit amet, illum definitiones no quo, maluisset 74     concludaturque et eum, altera fabulas ut quo. Atqui causae gloriatur ius te, id agam omnis evertitur eum. 75     Affert laboramus repudiandae nec et. Inciderint efficiantur his ad. Eum no molestiae voluptatibus.&lt;/p&gt; 76     &lt;/div&gt; 77 &lt;/body&gt; 78 79 &lt;/html&gt; 80 </pre>
5	Buat satu file baru bernama stylePosition.css di dalam folder dasarWeb
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam stylePosition.css.
7	<pre> 1  div.static { 2    position: static; 3    border: 3px solid #73AD21; 4  } 5 6  div.relative { 7    position: relative; 8    left: 30px; 9    border: 3px solid #73AD21; 10  } 11 12  div.fixed { 13    position: fixed; 14    bottom: 0; 15    right: 0; 16    width: 300px; 17    border: 3px solid #73AD21; 18  } 19 20  div.relative1 { 21    position: relative; 22    width: 400px; 23    height: 200px; 24    border: 3px solid #73AD21; 25  } 26 </pre>

	<pre>27  div.absolute { 28      position: absolute; 29      top: 80px; 30      right: 0; 31      width: 200px; 32      height: 100px; 33      border: 3px solid #73AD21; 34  } 35 36  div.sticky { 37      position: -webkit-sticky; /* Safari */ 38      position: sticky; 39      top: 0; 40      background-color: yellow; 41      border: 2px solid #4CAF50; 42  } 43</pre>
8	<p>Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb</p>
9	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas dengan bahasamu. (soal no 17)</p> <p><b>Position: static</b></p> <p>Position static digunakan untuk mengatur element menjadi statis secara default. Elemen akan mengikuti posisi normal secara default, elemen tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, bottom, left dan right.</p> <div><div>Elemen ini diatur menggunakan posisi: static</div><div>Elemen ini diatur menggunakan posisi: absolute</div></div> <p><b>Position: relative</b></p> <p>Sebuah element HTML yang menggunakan position relative akan terletak pada posisi normal. Mengatur properti atas, kanan, bawah, dan kiri dari elemen yang diposisikan dengan <code>relative</code> akan membuatnya jauh dari posisi normalnya. Konten lain tidak akan disesuaikan agar sesuai dengan celah yang ditinggalkan oleh elemen tersebut.</p> <div>Elemen ini diatur menggunakan posisi: relative</div> <p><b>Position: fixed</b></p> <p>Sebuah element HTML yang di setting dengan position fixed akan memiliki sifat tetap. tanpa ada perubahan bahkan jika halaman website di scroll. Berlaku pengaturan left, bottom, top dan right pada position fixed.</p> <div>Elemen ini diatur menggunakan posisi: fixed</div> <p><b>Position: absolute</b></p> <p>Element HTML yang menggunakan position absolute akan diposisikan relatif dengan element lain yang mendahuluinya yang terdekat, bukan relatif terhadap layar secara normal.</p> <p>Elemen ini diatur menggunakan posisi: relative</p> <p><b>Position: sticky</b></p> <p>Cobalah untuk <b>scroll</b> untuk mengetahui bagaimana posisi sticky bekerja.</p> <p>Catatan: IE/Edge 15 dan versi yang lebih lama tidak mendukung sticky.</p> <div>Hola aku adalah sticky</div> <p>Dalam contoh ini, elemen sticky menempel pada posisi paling atas halaman (top:0), ketika mencapai posisi scrollnya</p> <p>Cobalah untuk melakukan scroll</p> <p>Cobalah untuk melakukan scroll. Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Rerum, fuga. Recusandae aliquid rem voluptatibus esse veritatis! Omnis incididunt aliquam possimus ab doloribus molestiae iure illum itaque non, unde perferendis voluptas vitae! Optio totam magnam, vel voluptates fuga eius nostrum explicabo.</p> <p>Cobalah untuk melakukan scroll. Lorem ipsum dolor sit amet consectetur, adipisicing elit. Qui dignissimos totam vel laudantium ab, quo voluptates reiciendis, illo facilis inventore atque, expedita natus ullam temporibus. Cum impedit enim nemo vero adipisci voluptatem nulla totam hic, vel ea libero autem eligendi!</p> <div>Elemen ini diatur menggunakan posisi: fixed</div>



	 <p>Hasil yang ditampilkan adalah 5 posisi pada CSS. Untuk posisi static, berarti mengikuti posisi normal secara default dan tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, bottom, left, dan right. Lalu ada posisi relative, berarti berawal dari posisi normal yang nantinya dapat diatur menggunakan properti top, bottom, left, dan right. Kemudian, ada posisi fixed. Posisi tersebut bersifat tetap ketika dilakukan scroll dan berlaku untuk penggunaan properti top, bottom, left, dan right. Selanjutnya adalah posisi absolute. Posisi ini tampil seperti melayang dan meninggalkan posisi awalnya. Yang terakhir ada posisi sticky, yakni posisi yang akan menetap di bagian atas ketika mencapai atau melewati posisi pada scrollnya.</p>
--	--

### Praktikum Bagian 11: Menggunakan Float

Teknik Floating pada bagian web design merupakan sebuah kebutuhan yang paling banyak di perlukan. Properti float digunakan untuk memposisikan dan memformat konten, misal. membuat gambar melayang ke sebelah kiri teks dalam kontainer. Salah satu contoh penggunaan float yang paling sering di temukan adalah ketika kita ingin mebuat gaambar postigan website yang terletak di bagian samping tulisan konten. Properti float dapat memiliki salah satu dari nilai berikut:

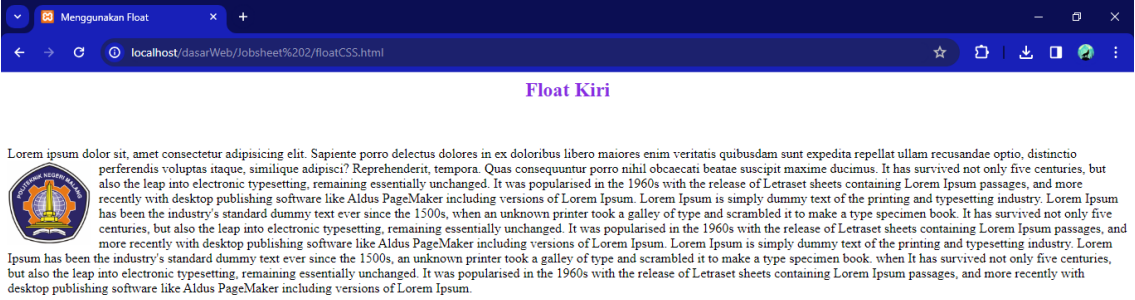
- kiri - Elemen mengapung di sebelah kiri wadahnya
- kanan- Elemen mengapung di sebelah kanan wadahnya
- tidak ada - Elemen tidak mengambang (akan ditampilkan tepat di tempat teks tersebut muncul). Ini standar
- *inherit* - Elemen ini mewarisi nilai float dari induknya

Dalam penggunaannya yang paling sederhana, properti float dapat digunakan untuk membungkus teks di sekitar gambar.

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename index.html menjadi positionCSS.html
2	Buat sebuah file baru di dalam folder dasarWeb, beri nama index.html. Ini berarti anda mempunyai satu file index.html yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam index.html

4	<pre> 1  &lt;html&gt; 2    &lt;head&gt; 3      &lt;title&gt;Menggunakan Float&lt;/title&gt; 4      &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleFloat.css"&gt; 5    &lt;/head&gt; 6    &lt;body&gt; 7      &lt;h2&gt;Float Kiri&lt;/h2&gt;&lt;br&gt; 8      &lt;div class="float1"&gt; 9        &lt;p&gt; 10          Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. 11          Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, 12          when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. 13          &lt;img class="gambar" src="img/lambang-polinema1.png"&gt; 14          It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, 15          remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset 16          sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software 17          like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. 18          Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. 19          Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, 20          when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. 21          It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, 22          remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset 23          sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software 24          like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. 25          Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. 26          Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, 27          when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. 28          It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, 29          remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset 30          sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software 31          like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. 32        &lt;/p&gt; 33      &lt;/div&gt; 34    &lt;/body&gt; 35  &lt;/html&gt; </pre>
5	Buat satu file baru bernama styleFloat.css di dalam folder dasarWeb
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam styleFloat.css.
7	<pre> 1  h2{ 2    text-align: center; 3    color: blueviolet; 4  } 5 6  .gambar{ 7    width: 100px; 8    float: left; 9    margin-right: 10px; 10  } 11 </pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb

9	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas dengan bahasamu. (soal no 18)</p>  <p>Dari hasil yang ditampilkan, terdapat paragraph dan gambar. Untuk gambar berada di sebelah kiri dengan posisi seperti melayang karena menggunakan float di kiri. Jadi, posisi dari tulisan tersebut akan mengikuti dari ukuran gambar yang dimasukkan.</p>
---	---

### Apa itu CSS *Layouting* ?

CSS *layouting* adalah tehnik untuk mengatur tata letak sebuah halaman web dengan menggunakan kode CSS. Tujuan dari CSS *Layouting* adalah agar halaman yang dibuat terlihat rapih, menarik sesuai dengan yang diharapkan oleh si pembuat. CSS *layouting* terdiri dari beberapa bagian yaitu; dimensi, *overflow*, Box model, float dan Position

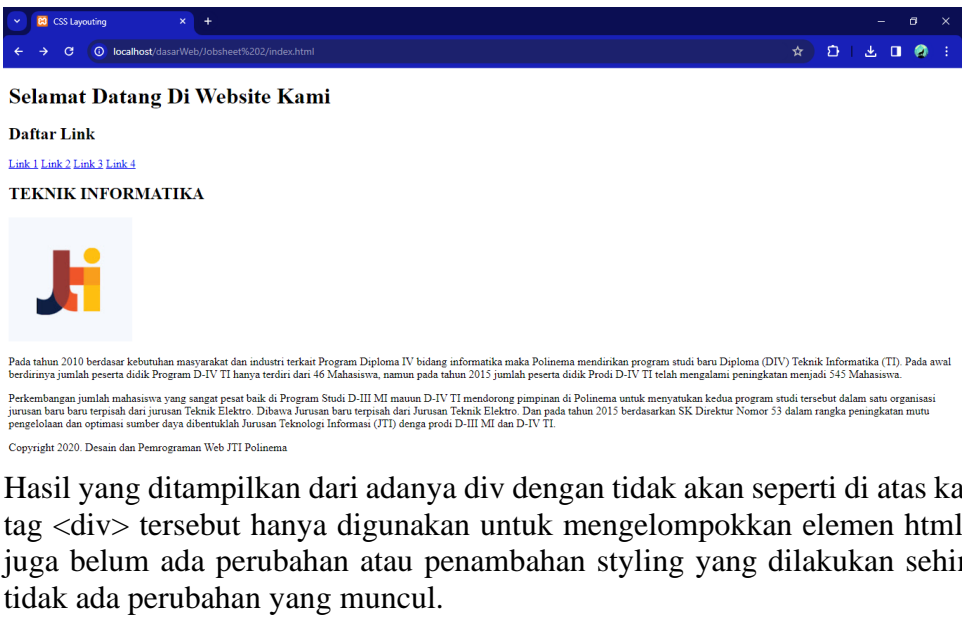
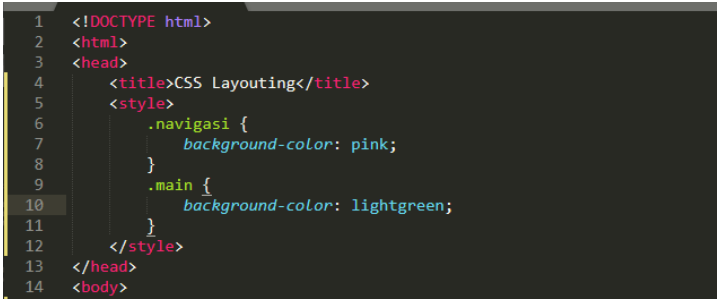
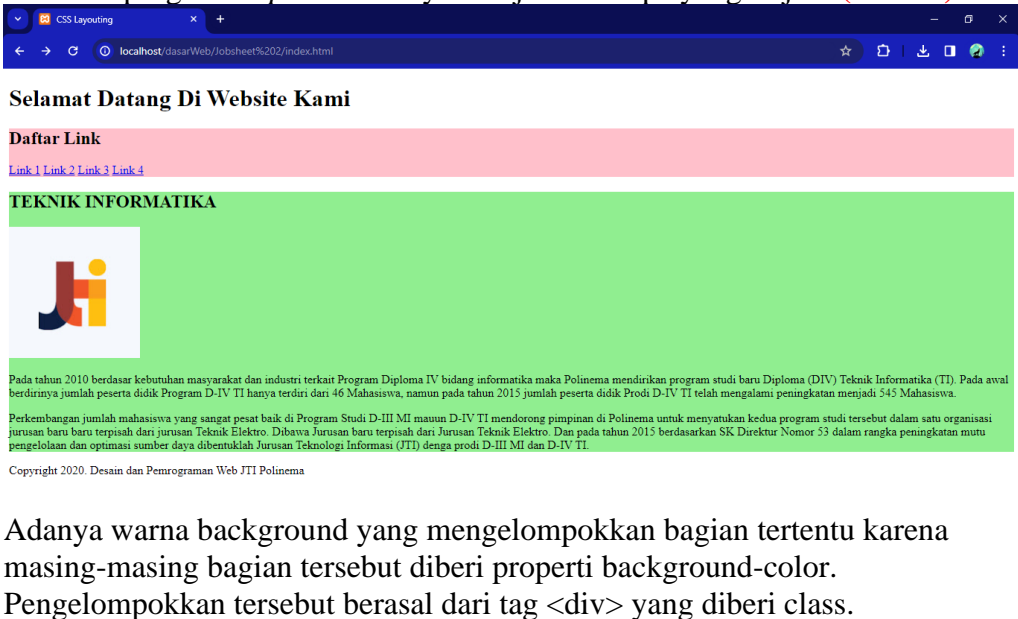
### CSS *Display*

Tag pada HTML digunakan untuk memberikan ‘maksud’ / ‘arti’ pada sebuah konten (contohnya adalah p untuk paragraph, h1 untuk *heading* utama dan lain-lain). Tag <div> dan tag <span> tidak memiliki arti apapun, keduanya digunakan untuk mengelompokkan tag-tag HTML dan memberikan informasi terhadap tag-tag tersebut.

### Praktikum Bagian 12. CSS *Layouting*

Langkah	Keterangan
1	Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama index.html.
2	Ketikkan ke dalam file index.html tersebut kode di bawah ini.

3	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3  &lt;head&gt; 4    &lt;title&gt;CSS Layouting&lt;/title&gt; 5  &lt;/head&gt; 6  &lt;body&gt; 7    &lt;h1&gt;Selamat Datang Di Website Kami&lt;/h1&gt; 8 9    &lt;h2&gt;Daftar Link&lt;/h2&gt; 10   &lt;a href="#"&gt;Link 1&lt;/a&gt; 11   &lt;a href="#"&gt;Link 2&lt;/a&gt; 12   &lt;a href="#"&gt;Link 3&lt;/a&gt; 13   &lt;a href="#"&gt;Link 4&lt;/a&gt; 14 15   &lt;h2&gt;TEKNIK INFORMATIKA&lt;/h2&gt; 16   &lt;img src="logo.jpg"&gt; 17   &lt;p&gt;Pada tahun 2010 berdasar kebutuhan masyarakat dan industri terkait Program Diploma IV bidang informatika maka Polinema mendirikan program studi baru Diploma IV (DIV) Teknik Informatika (TI). Pada awal berdirinya jumlah peserta didik Program D-IV TI hanya terdiri dari 46 Mahasiswa, namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545 Mahasiswa.&lt;/p&gt; 18 19   &lt;p&gt;Perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat baik di Program Studi D-III MI maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Polinema untuk menyatukan kedua program studi tersebut dalam satu organisasi jurusan baru terpisah dari jurusan Teknik Elektro. dibawa Jurusan baru terpisah dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015 berdasarkan SK Direktur Nomor 53 dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan dan optimasi sumber daya dibentuklah Jurusan Teknologi Informasi (JTI) dengan prodi D-III MI dan D-IV TI.&lt;/p&gt; 20 21   &lt;p class="copyright"&gt;Copyright 2020. Desain dan Pemrograman Web JTI Polinema&lt;/p&gt; 22 &lt;/body&gt; 23 &lt;/html&gt; </pre>
4	Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb
5	Kemudian buatlah <div> pada halaman html yang sama seperti pada kode program di bawah ini
6	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3  &lt;head&gt; 4    &lt;title&gt;CSS Layouting&lt;/title&gt; 5  &lt;/head&gt; 6  &lt;body&gt; 7    &lt;div class="header"&gt; 8      &lt;h1&gt;Selamat Datang Di Website Kami&lt;/h1&gt; 9    &lt;/div&gt; 10 11   &lt;div class="navigasi"&gt; 12     &lt;h2&gt;Daftar Link&lt;/h2&gt; 13     &lt;a href="#"&gt;Link 1&lt;/a&gt; 14     &lt;a href="#"&gt;Link 2&lt;/a&gt; 15     &lt;a href="#"&gt;Link 3&lt;/a&gt; 16     &lt;a href="#"&gt;Link 4&lt;/a&gt; 17   &lt;/div&gt; 18 19   &lt;div class="main"&gt; 20     &lt;h2&gt;TEKNIK INFORMATIKA&lt;/h2&gt; 21     &lt;img src="logo.jpg"&gt; 22     &lt;p&gt;Pada tahun 2010 berdasar kebutuhan masyarakat dan industri terkait Program Diploma IV bidang informatika maka Polinema mendirikan program studi baru Diploma IV (DIV) Teknik Informatika (TI). Pada awal berdirinya jumlah peserta didik Program D-IV TI hanya terdiri dari 46 Mahasiswa, namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545 Mahasiswa.&lt;/p&gt; 23 24     &lt;p&gt;Perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat baik di Program Studi D-III MI maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Polinema untuk menyatukan kedua program studi tersebut dalam satu organisasi jurusan baru terpisah dari jurusan Teknik Elektro. dibawa Jurusan baru terpisah dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015 berdasarkan SK Direktur Nomor 53 dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan dan optimasi sumber daya dibentuklah Jurusan Teknologi Informasi (JTI) dengan prodi D-III MI dan D-IV TI.&lt;/p&gt; 25   &lt;/div&gt; 26 27   &lt;div class="copyright"&gt; 28     &lt;p&gt;Copyright 2020. Desain dan Pemrograman Web JTI Polinema&lt;/p&gt; 29   &lt;/div&gt; 30 31 &lt;/body&gt; 32 &lt;/html&gt; </pre>
7	Amati hasil dari kedua program tersebut sama atau berbeda., jelaskan alasanya (soal 19)

	 <p>Hasil yang ditampilkan dari adanya div dengan tidak akan seperti di atas karena tag <code>&lt;div&gt;</code> tersebut hanya digunakan untuk mengelompokkan elemen html dan juga belum ada perubahan atau penambahan styling yang dilakukan sehingga tidak ada perubahan yang muncul.</p>
8	<p>Tambahkan <i>style</i> pada <i>class navigasi</i> dan <i>class main</i> seperti pada kode program di bawah ini</p>
9	
10	<p>Jalankan program <i>capture</i> hasilnya dan jelaskan apa yang terjadi (soal 20)</p>  <p>Adanya warna background yang mengelompokkan bagian tertentu karena masing-masing bagian tersebut diberi properti background-color. Pengelompokkan tersebut berasal dari tag <code>&lt;div&gt;</code> yang diberi class.</p>

Value dari *display*


❖ Display inline

Elemen HTML yang secara *default* tidak menambahkan baris baru Ketika dibuat. Karakteristik dari *display inline* adalah

1. lebar dan tinggi elemennya besarnya sesuai dengan konten yang ada di dalamnya
2. Tidak dapat mengatur tinggi dan lebar dari elemen *inline*
3. *Margin* dan *padding* hanya mempengaruhi elemen secara horizontal, tidak vertical

Adapun elemen-elemen *inline* adalah sebagai berikut; **b**, **strong**, **i**, **em**, **a**, **span**, **sub**, **sub**, **button**, **input**, **label**, **select**, **textarea**

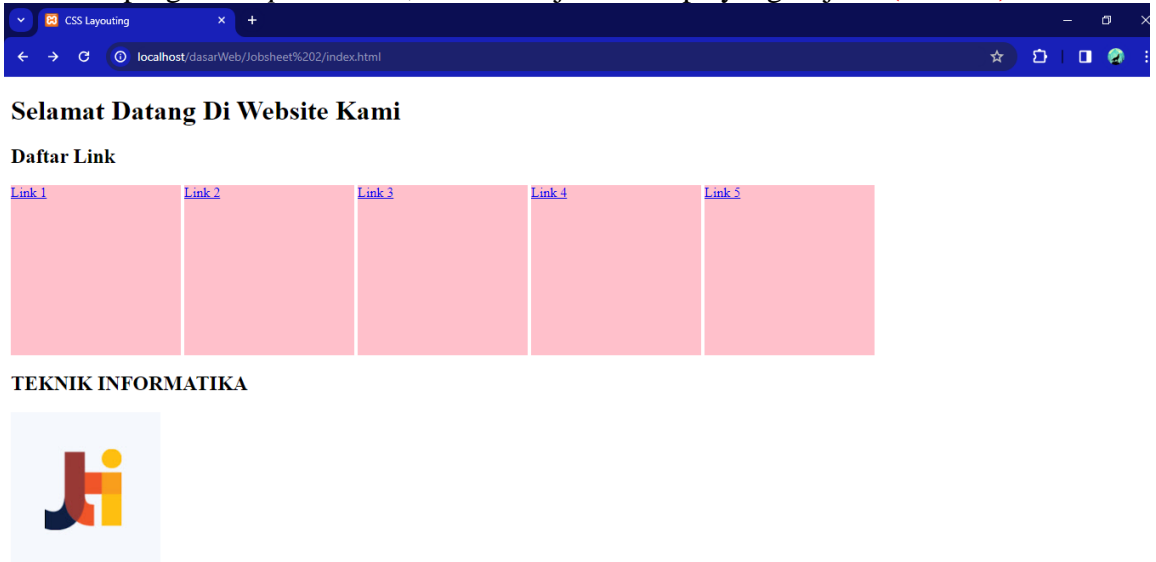
### Praktikum Bagian – 13. Display Inline

Langkah	Keterangan
1	Silakan hapus <i>style</i> pada soal no.2. kemudian tambahkan link 5 pada <i>class</i> navigasi seperti kode program di bawah ini
2	<pre> 4      &lt;title&gt;CSS Layouting&lt;/title&gt; 5      &lt;style&gt; 6 7      &lt;/style&gt; 8    &lt;/head&gt; 9    &lt;body&gt; 10     &lt;div class="header"&gt; 11       &lt;h1&gt;Selamat Datang Di Website Kami&lt;/h1&gt; 12     &lt;/div&gt; 13 14     &lt;div class="navigasi"&gt; 15       &lt;h2&gt;Daftar Link&lt;/h2&gt; 16       &lt;a href="#"&gt;Link 1&lt;/a&gt; 17       &lt;a href="#"&gt;Link 2&lt;/a&gt; 18       &lt;a href="#"&gt;Link 3&lt;/a&gt; 19       &lt;a href="#"&gt;Link 4&lt;/a&gt; 20       &lt;a href="#"&gt;Link 5&lt;/a&gt; 21     &lt;/div&gt; </pre>
3	<p>Jalankan program <i>capture</i> hasil dan amati apa yang terjadi. (Soal 21)</p>  <p>TEKNIK INFORMATIKA</p> <p>Pada tahun 2010 berdasar kebutuhan masyarakat dan industri terkait Program Diploma IV bidang informatika maka Polinema mendirikan program studi baru Diploma (DIV) Teknik Informatika (TI). Pada awal berdirinya jumlah peserta didik Program D-IV TI hanya terdiri dari 46 Mahasiswa, namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545 Mahasiswa.</p> <p>Perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat baik di Program Studi D-III MI maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Polinema untuk menyatukan kedua program studi tersebut dalam satu organisasi jurusan baru terpisah dari jurusan Teknik Elektro. Dibawa Jurusan baru terpisah dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015 berdasarkan SK Direktur Nomor 33 dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan dan optimasi sumber daya dibentuklah Jurusan Teknologi Informasi (JTI) dengan prodi D-III MI dan D-IV TI.</p> <p>Copyright 2020. Desain dan Pemrograman Web JTI Polinema</p> <p>Muncul link 5 dari penambahan sebelumnya yang ditampilkan di sebelah link 4. Untuk elemen link/&lt;a&gt; merupakan salah satu elemen inline karena ketika menambahkan tag &lt;a&gt; baru, akan muncul di sebelah yang sudah ada sebelumnya dan tidak berada di bawah atau sebagai baris baru.</p>

❖ Display inline-block

Jika pada elemen *inline* kita tidak bisa mengatur tinggi dan lebar dari suatu elemen maka kita bisa mengaturnya dengan menggunakan *inline-block*. tidak ada elemen yang secara *default* memiliki *property*.

#### Praktikum Bagian – 14. Display *inline-block*


Langkah	Keterangan
1	Tambahkan <i>weight</i> , <i>hight</i> dan <i>display</i> pada <i>style</i> di elemen <b>a</b> seperti pada kode program dibawah ini
2	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3  &lt;head&gt; 4      &lt;title&gt;CSS Layouting&lt;/title&gt; 5      &lt;style&gt; 6          a { 7              background-color: pink; 8              width: 200px; 9              height: 200px; 10             display: inline-block; 11         } 12     &lt;/style&gt; 13 </pre>
3	<p>Jalankan program <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. <b>(Soal 22)</b></p>  <p>The screenshot shows a web browser window titled 'CSS Layouting' at the URL 'localhost/dasarWeb/jobsheet%202/index.html'. The page content includes a heading 'Selamat Datang Di Website Kami', a section 'Daftar Link' with five pink rectangular buttons labeled 'Link 1' through 'Link 5', and a section 'TEKNIK INFORMATIKA' with a logo and a paragraph of text.</p> <p>Pada bagian link tersebut, dapat diatur untuk lebar dan tingginya karena menggunakan tipe display <i>inline-block</i> yang merupakan kombinasi dari tipe <i>inline</i> dan juga <i>block</i>.</p>

#### ❖ Display Block

*Block* adalah elemen HTML yang secara *default* menambahkan baris baru Ketika dibuat. Jika tidak diatur lebar-nya, maka lebar *default* dari elemen *block* akan memenuhi lebar dari *browser* / *parent*-nya sehingga kita dapat mengatur tinggi dan lebar dari elemen *block*. Di dalam elemen *block*, kita dapat menyimpan tag dengan elemen *inline*, *inline-block*, atau bahkan elemen *block* lagi. Adapun contoh-contoh elemen *block* adalah ; h1-6, p, ol, ul, li, form, hr, div



## Praktikum Bagian – 15. Display *block*

Langkah	Keterangan
1	Beri <i>style</i> pada elemen h1, h2 dan p dengan <i>background-color</i> warna <i>lightgreen</i> seperti pada kode program di bawah ini
2	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3  &lt;head&gt; 4      &lt;title&gt;CSS Layouting&lt;/title&gt; 5      &lt;style&gt; 6          a { 7              background-color: pink; 8          } 9          h1, h2, p { 10             background-color: lightgreen; 11          } 12     &lt;/style&gt; </pre>
3	<p>Jalankan program dan coba resize halaman web tersebut. <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. <b>(Soal 23)</b></p>  <p>Setelah penambahan style untuk tag h1, h2, dan p, maka akan terlihat background dari ketiga bagian tersebut berwarna hijau. Lalu, ketika halaman tersebut diresize akan terdapat batas untuk resize terkecilnya karena selain tag link atau &lt;a&gt; merupakan elemen block yang mana ketika menambahkan elemen baru akan berada di bawah atau baris baru.</p>
4	Kemudian selanjutnya silakan tambahkan style pada class main seperti pada kode program dibawah ini



5	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3  &lt;head&gt; 4    &lt;title&gt;CSS Layouting&lt;/title&gt; 5    &lt;style&gt; 6      a { 7        background-color: pink; 8      } 9      .main { 10       width: 600px; 11       background-color: lightgreen; 12     } 13     .main h2 { 14       background-color: pink; 15     } 16   &lt;/style&gt; 17 &lt;/head&gt; </pre>
6	<p>Jalankan program. <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 24)</p>  <p>Untuk bagian main atau div dengan class “main” memiliki lebar sebesar 600px dengan tinggi yang menyesuaikan panjang paragraf. Lalu, pada style kedua terlihat bahwa elemen h2 yang berada di class “main” akan diubah warna backgroundnya menjadi pink.</p>

#### ❖ *Display none*

Untuk *value display* yang terakhir adalah *none*, *none* ini dapat digunakan untuk menghilangkan sebuah elemen

### Dimensi dan *Overflow* pada CSS

Dimensi memiliki dua *property* di CSS yaitu *width* untuk lebar dan *height* untuk tinggi. Satuan dari dimensi ada macam *macam* diantaranya adalah **px, %, in, cm, mm pc pc**.

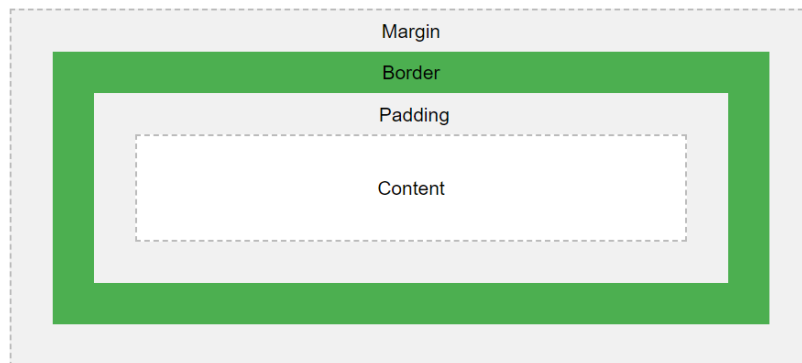
*Overflow* adalah *property* CSS yang digunakan untuk mengatur perilaku elemen yang tidak cukup pada suatu *parent*. Ada empat *value* dari *property overflow* diantaranya yaitu;

1. *Visible* : *Value default*
2. *Auto* : CSS akan secara otomatis akan menambahkan *scroll* jika konten tidak cukup
3. *Hidden* : konten akan disembunyikan atau tidak kelihatan

4. *Scroll* : seperti auto, akan memunculkan *scroll*, tetapi jika *content* cukup scroll akan tetap ada

### **Box model pada CSS**

Setiap elemen di halaman *website* berada di dalam sebuah *box* (kotak). Kita bisa mengatur ukuran dan posisi kotak tersebut. Kita bisa memberi warna / gambar sebagai *background* kotak tersebut. Box model pada CSS mendefinisikan ‘kotak’ yang dihasilkan oleh sebuah elemen, lalu menampilkannya sesuai dengan format visualnya. CSS box model terdiri dari 4 komponen yaitu; margin, border, padding dan *content* seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Komponen Box Model

1. *Margin*: area transparan di sekitar kotak (diluar *border*)
  2. *Border*: batas disekeliling *content* dan *padding*
  3. *Padding*: area transparan di dalam kotak (antara *content* dan *border*)
  4. *Content*: konten sebenarnya di dalam *box*, bisa berupa teks atau gambar
- Cara mengatur propertinya seperti pada tabel 1 dibawah ini

Tabel 1. Cara mengatur property box model

<i><b>Margin</b></i>	<i><b>Padding</b></i>	<i><b>Border</b></i>
<i>Margin-top</i>	<i>Padding -top</i>	<i>Border -top</i>
<i>Margin-right</i>	<i>Padding -right</i>	<i>Border -right</i>
<i>Margin-bottom</i>	<i>Padding -bottom</i>	<i>Border -bottom</i>
<i>Margin-left</i>	<i>Padding -left</i>	<i>Border -left</i>
<i>margin</i>	<i>Padding</i>	<i>Border</i>

#### ❖ *Box Model: Margin* *Ovelapping margin*

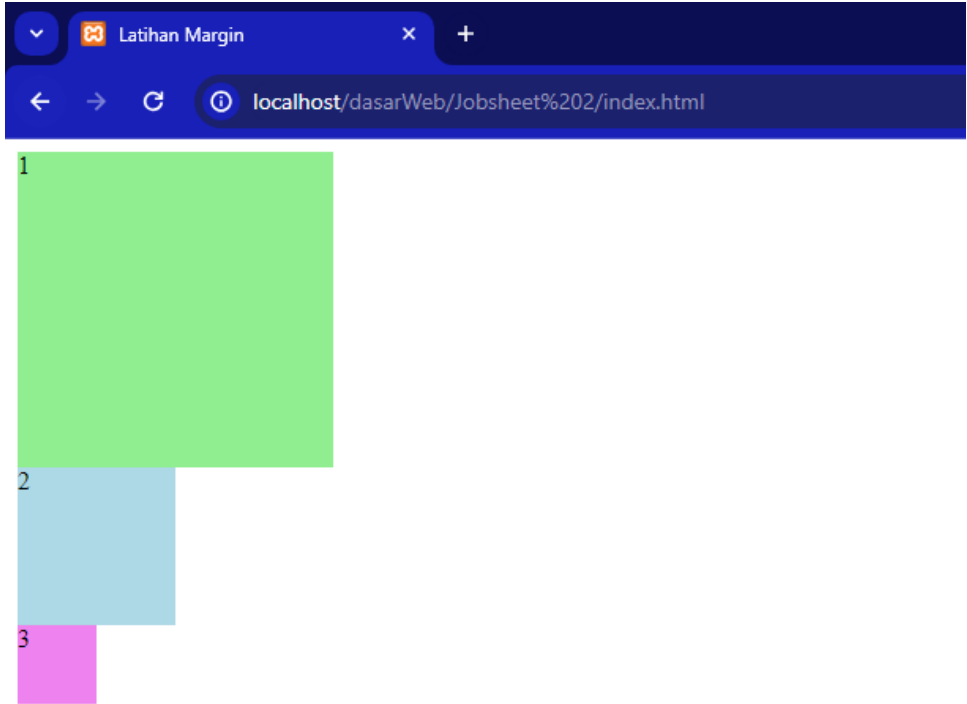
Terjadi Ketika kita menggabungkan dua buah margin. Kiri dan kanan atau atas dengan bawah. Secara teori jika terjadi maka akan di ambil nilai yang paling besar.


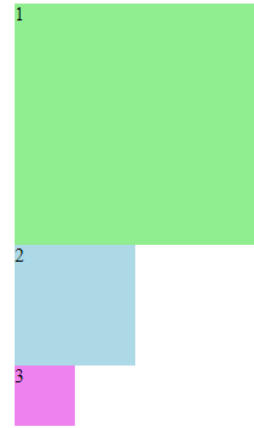
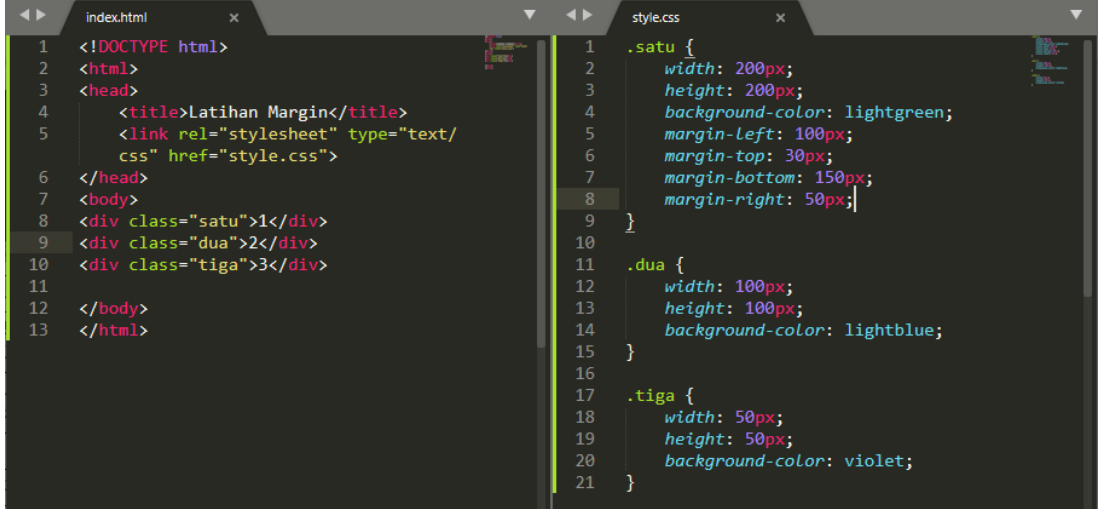
*Negative* margin akan membuat kotak berlawanan arah. Bisa digunakan jika kita ingin menyembunyikan elemen.

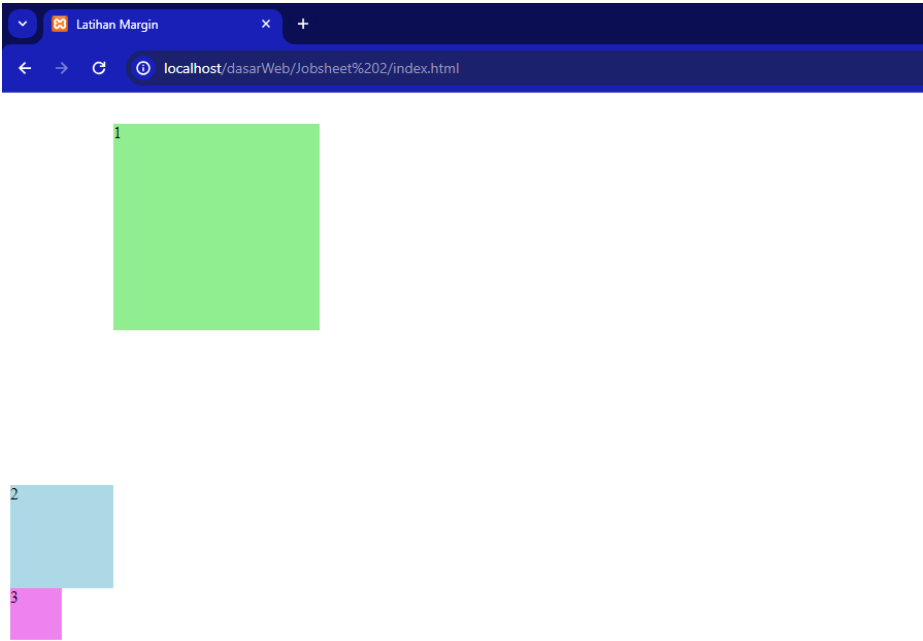
*Auto* margin adalah nilai yang dapat kita kasih kedalam margin khusus untuk margin kiri dan margin kanan. Auto ini akan membuat elemenya berada di tengah-tengah halaman web browser

*Shorthand* margin adalah cara menyingkat penulisan margin

## Praktikum Bagian – 16. Box Model: Margin

Langkah	Keterangan
1	Buatlah 2 file seperti pada gambar di bawah ini. File yang pertama dengan nama index.html dan file yang kedua style.css
2	 <pre> index.html 1 &lt;!DOCTYPE html&gt; 2 &lt;html&gt; 3 &lt;head&gt; 4   &lt;title&gt;Latihan Margin&lt;/title&gt; 5   &lt;link rel="stylesheet" type="text" 6     /css" href="style.css"&gt; 7 &lt;/head&gt; 8 &lt;body&gt; 9   &lt;div class="satu"&gt;1&lt;/div&gt; 10  &lt;div class="dua"&gt;2&lt;/div&gt; 11  &lt;div class="tiga"&gt;3&lt;/div&gt; 12 &lt;/body&gt; 13 &lt;/html&gt;  style.css 1 .satu { 2   width: 200px; 3   height: 200px; 4   background-color: lightgreen; 5 } 6 7 .dua { 8   width: 100px; 9   height: 100px; 10  background-color: lightblue; 11 } 12 13 .tiga { 14   width: 50px; 15   height: 50px; 16   background-color: violet; 17 } </pre>
3	<p>Jalankan program, amati hasilnya dan jelaskan <b>(Soal 25)</b></p> 

	<p>Terdapat tiga kotak dengan ukuran dan warna yang berbeda dan ditampilkan secara urut dari atas ke bawah.</p>
4	<p>Selanjutnya adalah memberi <i>margin</i>, dimana <i>margin</i> adalah <i>area transparan</i> yang ada di sekitar kotak. Tambahkan <i>style</i> pada style.css <b>margin-top</b> sebesar 100px pada <b>class.satu</b> simpan dan kemudian jalankan pada web browser. Capture dan amati hasilnya (Soal 26)</p>   <p>Terdapat jarak dari atas yang berawal dari kotak pertama. Hal tersebut disebabkan oleh properti margin-top sehingga ketiga kotak tersebut semakin ke bawah.</p>
5	<p>Kemudian tambahkan ukuran <i>margin</i> yang lain seperti pada kode program berikut ini;</p>
6	 <pre> 1 &lt;!DOCTYPE html&gt; 2 &lt;html&gt; 3 &lt;head&gt; 4   &lt;title&gt;Latihan Margin&lt;/title&gt; 5   &lt;link rel="stylesheet" type="text/ 6     css" href="style.css"&gt; 7 &lt;/head&gt; 8 &lt;body&gt; 9   &lt;div class="satu"&gt;1&lt;/div&gt; 10  &lt;div class="dua"&gt;2&lt;/div&gt; 11  &lt;div class="tiga"&gt;3&lt;/div&gt; 12 &lt;/body&gt; 13 &lt;/html&gt; </pre> <pre> 1 .satu { 2   width: 200px; 3   height: 200px; 4   background-color: lightgreen; 5   margin-left: 100px; 6   margin-top: 30px; 7   margin-bottom: 150px; 8   margin-right: 50px; 9 } 10 11 .dua { 12   width: 100px; 13   height: 100px; 14   background-color: lightblue; 15 } 16 17 .tiga { 18   width: 50px; 19   height: 50px; 20   background-color: violet; 21 } </pre>

7	<p>Jalankan program. <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. <b>(Soal 27)</b></p>  <p>Dari hasil tersebut, terlihat bahwa posisi dari kotak 1 sudah tidak berdekatan dengan kotak 2 dan 3. Kotak 1 memiliki jarak yang besar disebabkan oleh properti margin left, top, bottom, dan right.</p>
---	---

❖ *Box Model: Padding, Border & Box Sizing*  
*Padding*

Cara pakai *padding* sama seperti margin yaitu, tidak bisa di pakai *negative*, tidak bisa di beri nilai *auto* dan mempengaruhi ukuran dari *box* dari suatu elemen.

*Border*

Cara menulisnya;

*Border: width style color;*

*Style* pada border; solid, dotted (titik titik), dashed(garis-garis), double

*Box sizing*

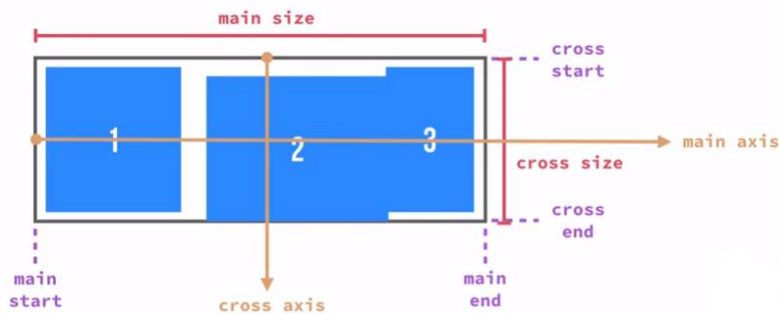
*Box sizing* adalah properti yang menerima nilai *padding* dan *border* pada suatu elemen termasuk sebagai nilai total dari *width* dan *height* suatu elemen.

*box-sizing: content-box (default)| border-box | unset | initial | inherit;*

**Flex Box**

Merupakan Model layout 1 dimensi yang dapat mengatur jarak dan penjajaran antar item dalam sebuah *container*. Yang dimaksud dengan satu dimensi adalah hanya dapat mengatur satu dimensi pada saat tertentu, antara baris atau kolom, tidak bisa keduanya sekaligus.

*Flex Box* atau bisa di sebut juga *Flexbox Layout Module* adalah sebuah modul yang menawarkan cara yang efektif untuk Menyusun, mensejajarkan dan mendistribusikan jarak antar item di dalam sebuah *container*, meskipun ukurannya dinamis atau bahkan kita tidak tahu.



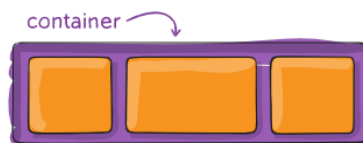
Gambar 2 Istilah-istilah pada flex Box

(sumber; <https://css-tricks.com/snippets/css/a-guide-to-flexbox/>)

- **Main axis**; Sumbu utama dari sebuah *container* yang menentukan urutan dari penempatan item secara horizontal
- **Main start/main end**; Mulai dan berakhirnya items yang disimpan di dalam *container*
- **Main size**; ukuran (*width/height*) dari *container* yang akan membuat dimensi dari items nya relative terhadap size

### Property pada container

*Container* adalah pembungkus dari elemen element



Gambar 3 Container

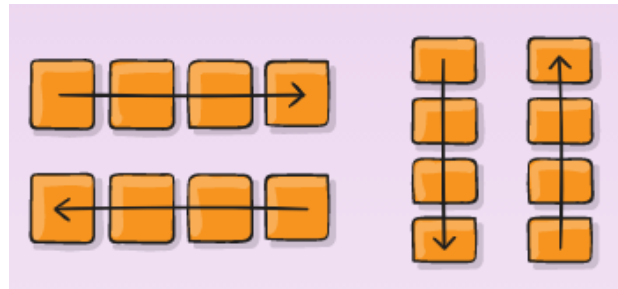
### Display

```
.container {  
  display: flex; /* or inline-flex */  
}
```

*Display* Membuat sebuah elemen *parent* menjadi flex box, dan membuat elemen elemen di dalamnya bisa berperilaku flex juga.

### *Flex- direction*

*Flex-direction* Mengatur arah / urutan dari items di dalam *container*

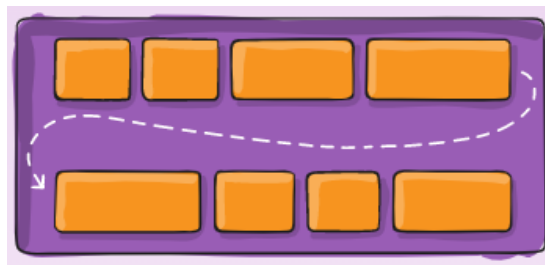


Gambar 4 Flex- direction

```
.container {  
  flex-direction: row | row-reverse | column | column-reverse  
}
```

### *Flex-wrap*

Secara *default*, semua *items* di dalam *container* akan berada pada satu baris meskipun ukurannya sudah tidak cukup, *wrap* memungkinkan untuk memindahkan items ke baris di bawahnya



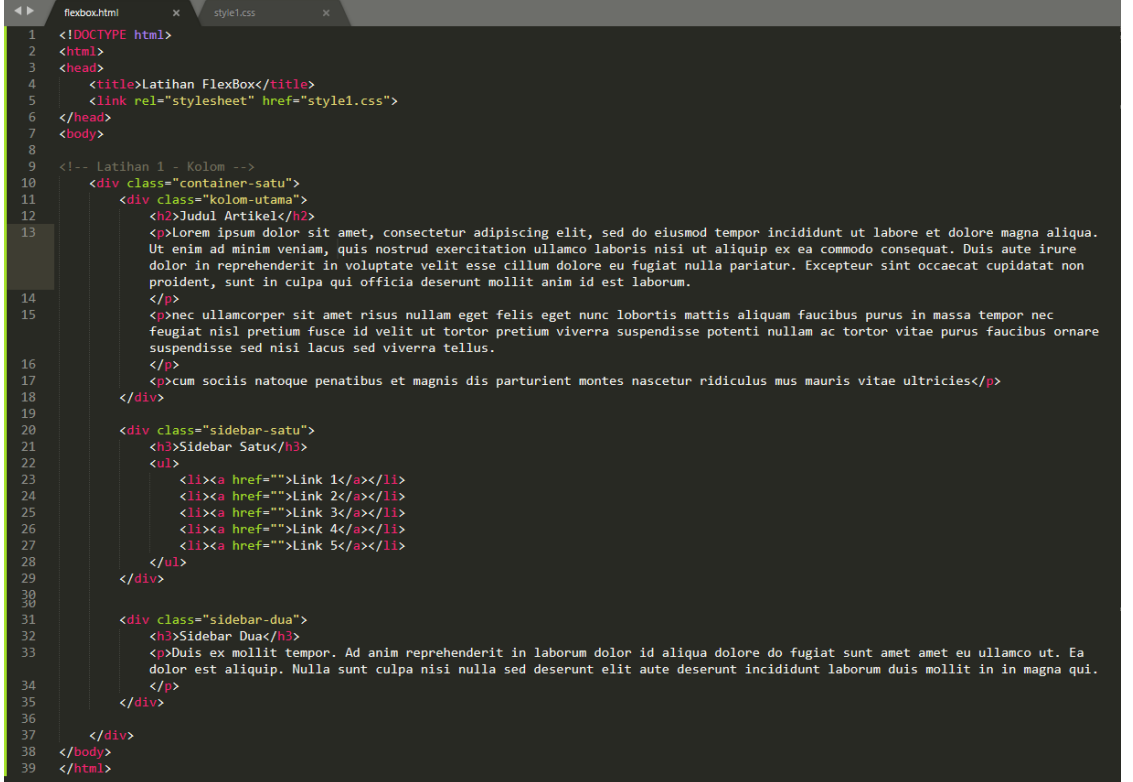
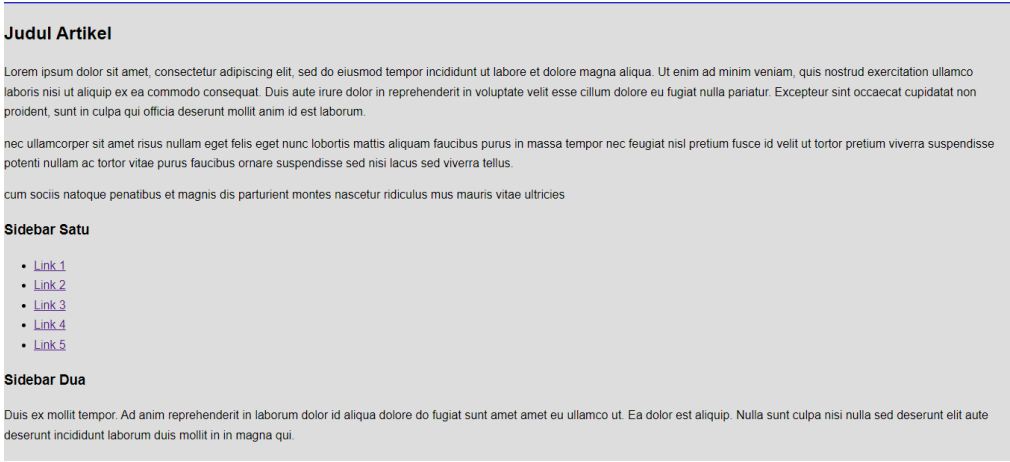
Gambar 5 Flex-Wrap

```
.container {  
  flex-wrap: nowrap | wrap | wrap-reverse;  
}
```

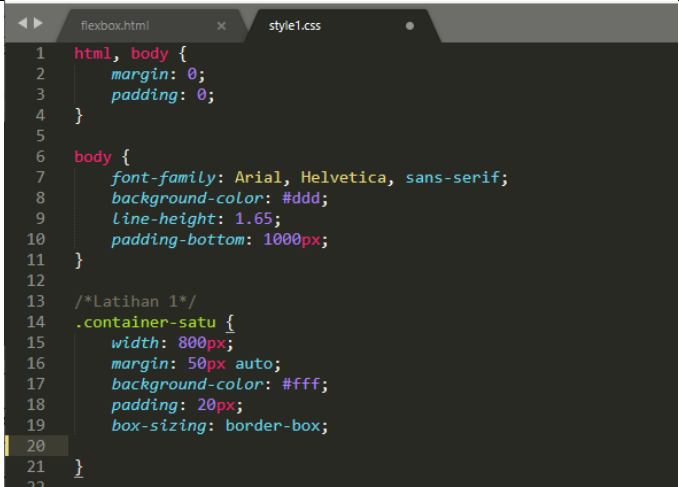
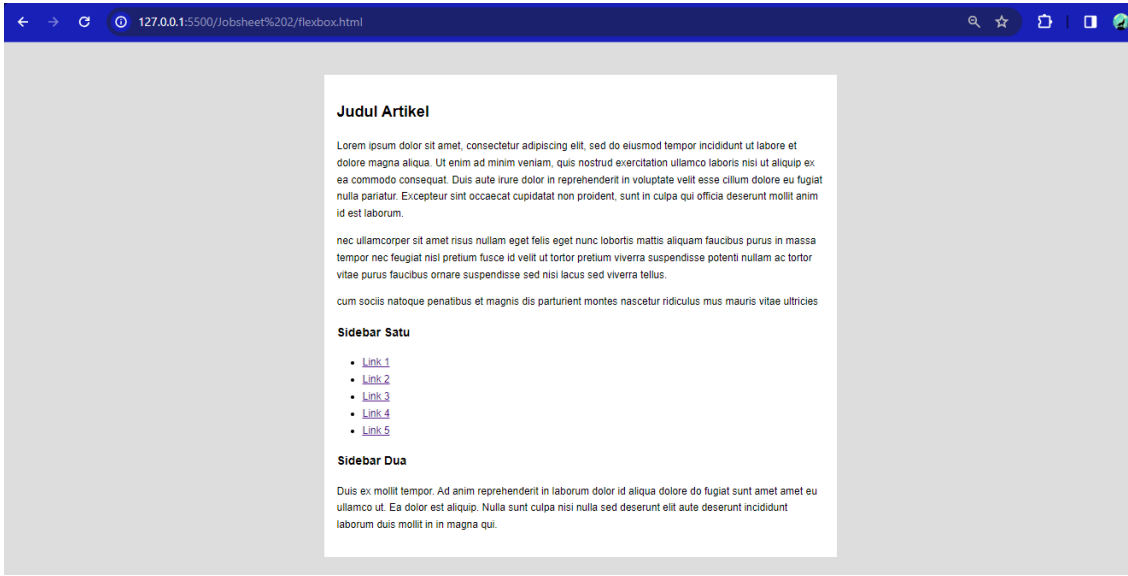
Untuk property yang lain bisa kunjungi website berikut <https://css-tricks.com/snippets/css/a-guide-to-flexbox/>

### Praktikum Bagian – 17. Flex Box

Langkah	Keterangan
1	Ketikkan kode program di bawah ini kemudian simpan file dengan nama flexbox.html

2	 <pre> 1 &lt;!DOCTYPE html&gt; 2 &lt;html&gt; 3 &lt;head&gt; 4   &lt;title&gt;Latihan FlexBox&lt;/title&gt; 5   &lt;link rel="stylesheet" href="style1.css"&gt; 6 &lt;/head&gt; 7 &lt;body&gt; 8 9 &lt;!-- Latihan 1 - Kolom --&gt; 10 &lt;div class="container-satu"&gt; 11   &lt;div class="kolom-utama"&gt; 12     &lt;h2&gt;Judul Artikel&lt;/h2&gt; 13     &lt;p&gt;Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum.&lt;/p&gt; 14     &lt;p&gt;nec ullamcorper sit amet risus nullam eget felis eget nunc lobortis mattis aliquam faucibus purus in massa tempor nec feugiat nisl pretium fusce id velit ut tortor pretium viverra suspendisse potenti nullam ac tortor vitae purus faucibus ornare suspendisse sed nisi lacus sed viverra tellus.&lt;/p&gt; 15     &lt;p&gt;cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes nascetur ridiculus mus mauris vitae ultricies&lt;/p&gt; 16   &lt;/div&gt; 17 18   &lt;div class="sidebar-satu"&gt; 19     &lt;h3&gt;Sidebar Satu&lt;/h3&gt; 20     &lt;ul&gt; 21       &lt;li&gt;&lt;a href=""&gt;Link 1&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; 22       &lt;li&gt;&lt;a href=""&gt;Link 2&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; 23       &lt;li&gt;&lt;a href=""&gt;Link 3&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; 24       &lt;li&gt;&lt;a href=""&gt;Link 4&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; 25       &lt;li&gt;&lt;a href=""&gt;Link 5&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; 26     &lt;/ul&gt; 27   &lt;/div&gt; 28 29   &lt;div class="sidebar-dua"&gt; 30     &lt;h3&gt;Sidebar Dua&lt;/h3&gt; 31     &lt;p&gt;Duis ex mollit tempor. Ad anim reprehenderit in laborum dolor id aliqua dolore do fugiat sunt amet amet eu ullamco ut. Ea dolor est aliquip. Nulla sunt culpa nisi nulla sed deserunt elit aute deserunt incididunt laborum dui mollit in magna qui.&lt;/p&gt; 32   &lt;/div&gt; 33 &lt;/div&gt; 34 &lt;/body&gt; 35 &lt;/html&gt; </pre>
3	Dan untuk file style.css sebagai berikut
4	 <pre> 1 html, body { 2   margin: 0; 3   padding: 0; 4 } 5 6 body { 7   font-family: Arial, Helvetica, sans-serif; 8   background-color: #ddd; 9   line-height: 1.65; 10  padding-bottom: 1000px; 11 } </pre>
5	<p>Jalankan program, amati hasilnya dan jelaskan <b>(Soal 28)</b></p>  <p>Hasil yang muncul adalah bagian-bagian dari div secara urut dari atas ke bawah karena elemen div merupakan elemen block sehingga ketika menambahkan yang baru, akan muncul di bagian bawah. Lalu pada bagian bawah, terdapat ruang yang kosong yang disebabkan adanya properti padding-bottom.</p>

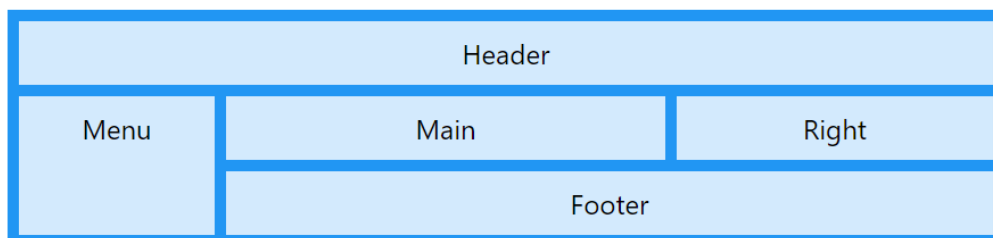


6	Tambahkan <i>style</i> pada class <b>container-satu</b> pada file style1.css seperti pada kode program di bawah ini
7	 <pre> 1  html, body { 2      margin: 0; 3      padding: 0; 4  } 5 6  body { 7      font-family: Arial, Helvetica, sans-serif; 8      background-color: #ddd; 9      line-height: 1.65; 10     padding-bottom: 1000px; 11 } 12 13 /*Latihan 1*/ 14 .container-satu { 15     width: 800px; 16     margin: 50px auto; 17     background-color: #fff; 18     padding: 20px; 19     box-sizing: border-box; 20 } 21 22 </pre>
8	<p>Jalankan program. <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. <b>(Soal 29)</b></p>  <p>Elemen div yang memiliki class “container-satu” akan membungkus seluruh elemen yang ada di dalamnya. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya background yang berwarna putih dengan mengelompokkan seluruh div yang ada di dalamnya.</p>

9	<p>Tambahkan property <b>display</b> pada selector container-satu dengan value <b>flex</b>. Capture dan jelaskan hasil nya <b>(Soal 30)</b></p> <div data-bbox="386 302 1439 1012"> <div> <div>Judul Artikel</div> <div> <p>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum.</p> <p>nec ullamcorper sit amet risus nullam eget felis eget nunc lobortis mattis aliquam faucibus purus in massa tempor nec feugiat nisl pretium fusce id velit ut tortor pretium viverra suspendisse potenti nullam ac tortor vitae purus faucibus ornare suspendisse sed nisi lacus sed viverra tellus.</p> <p>cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes nascetur ridiculus mus mauris vitae ultricies</p> </div> </div> <div> <div>Sidebar</div> <div>Sidebar Dua</div> <div>Satu</div> <div> <p>Duis ex mollit tempor. Ad anim</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Link</a> reprehenderit in laborum dolor id</li> <li>• <a href="#">1</a> aliqua dolore do fugiat sunt amet</li> <li>• <a href="#">Link</a> amet eu ullamco ut. Ea dolor est</li> <li>• <a href="#">2</a> aliquip. Nulla sunt culpa nisi nulla</li> <li>• <a href="#">Link</a> sed deserunt elit aute deserunt</li> <li>• <a href="#">3</a> incididunt laborum duis mollit in in</li> <li>• <a href="#">Link</a> magna qui.</li> <li>• <a href="#">4</a></li> <li>• <a href="#">Link</a></li> <li>• <a href="#">5</a></li> </ul> </div> </div> </div>
---	---

## CSS Grid

*CSS grid layout module* menawarkan *system layout* berbasis grid dengan baris dan kolom sehingga mempermudah melakukan desain halaman web tanpa menggunakan float dan position. Merupakan modul CSS baru untuk mendefinisikan system layout berbentuk grid dalam 2 dimensi (baris dan kolom)



Gambar 6 Grid Layout Module

### Grid element

Grid layout terdiri dari satu elemen induk dengan satu atau lebih elemen anak

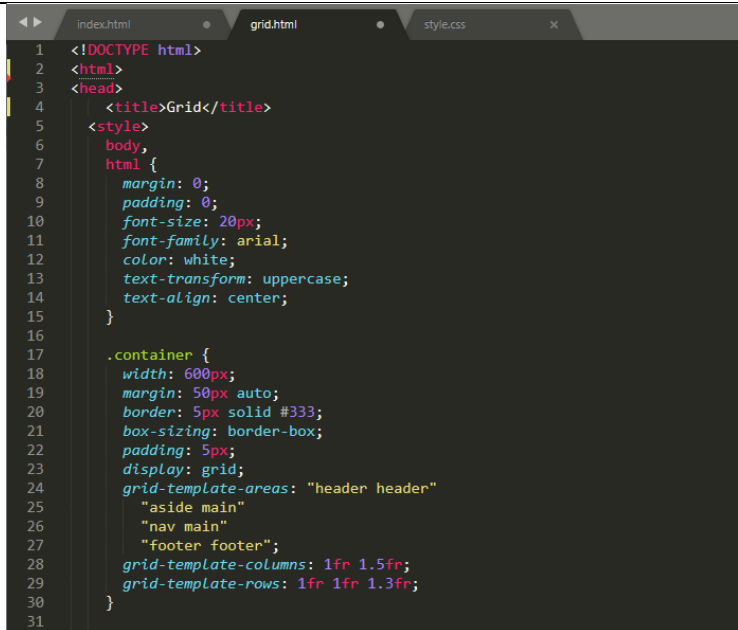
## CSS Grid Terminology

- *Grid container*: Element pembungkus grid, didefinisikan dengan menuliskan: display: grid;
- *Grid item*; element element yang berada (1 level) di dalam grid container
- *Grid line*; Garis horizontal (kolom) atau vertical (baris) yang memisahkan grid menjadi beberapa bagian dan ditandai dengan angka
- *Grid cell*; Perpotongan/pertemuan antara baris dan kolom di dalam grid
- *Grid area*; Kumpulan lebih dari satu grid cell yang membentuk kotak
- *Grid track*; Ukuran/jarak antara 2 grid line, bisa horizontal (kolom) atau vertical (baris)
- *Grid gap*; jarak antar grid track/cell

Untuk lebih detail tentang grid bisa mempelajari di website berikut ini

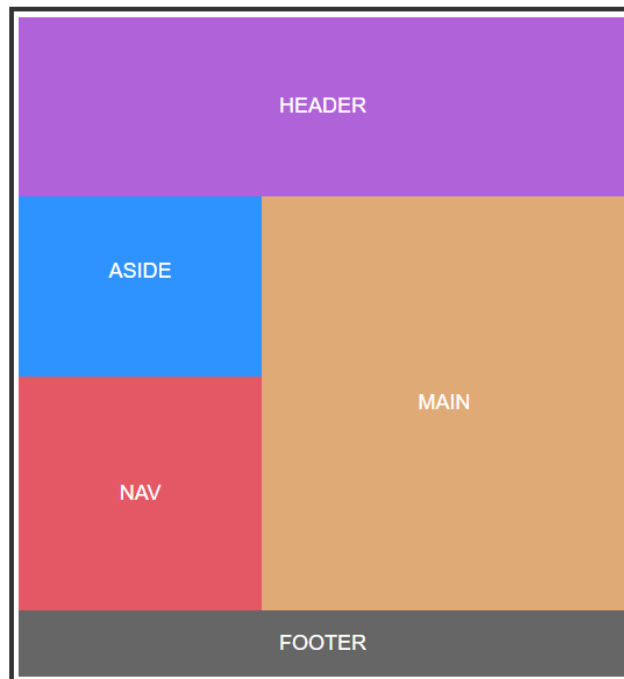
[https://www.w3schools.com/css/css\\_grid.asp](https://www.w3schools.com/css/css_grid.asp)

## Praktikum Bagian – 18. CSS Grid

Langkah	Keterangan
1	Ketikkan kode program di bawah ini kemudian simpan file dengan nama grid.html
2	 <pre>1 &lt;!DOCTYPE html&gt; 2 &lt;html&gt; 3 &lt;head&gt; 4   &lt;title&gt;Grid&lt;/title&gt; 5   &lt;style&gt; 6     body, 7     html { 8       margin: 0; 9       padding: 0; 10      font-size: 20px; 11      font-family: arial; 12      color: white; 13      text-transform: uppercase; 14      text-align: center; 15    } 16 17    .container { 18      width: 600px; 19      margin: 50px auto; 20      border: 5px solid #333; 21      box-sizing: border-box; 22      padding: 5px; 23      display: grid; 24      grid-template-areas: "header header" 25        "aside main" 26        "nav main" 27        "footer footer"; 28      grid-template-columns: 1fr 1.5fr; 29      grid-template-rows: 1fr 1fr 1.3fr; 30    } 31  </pre>

```
31
32   header {
33     grid-area: header;
34     background-color: #B063D8;
35     display: flex;
36     justify-content: center;
37     align-items: center;
38   }
39
40   aside {
41     grid-area: aside;
42     background-color: #2F93FF;
43     padding: 60px 0;
44   }
45
46   nav {
47     grid-area: nav;
48     background-color: #E45765;
49     padding: 100px 0;
50   }
51
52   main {
53     grid-area: main;
54     background-color: #E0AA77;
55     box-sizing: border-box;
56     flex: 1.5;
57     display: flex;
58     justify-content: center;
59     align-items: center;
60   }
61
62   footer {
63     grid-area: footer;
64     background-color: #666;
65     padding: 20px 0;
66   }
67 </style>
68 </head>
69
70 <body>
71   <div class="container">
72     <header>Header</header>
73     <aside>Aside</aside>
74     <nav>Nav</nav>
75     <main>Main</main>
76     <footer>Footer</footer>
77   </div>
78 </body>
79
80 </html>
```

5

Jalankan program, amati hasilnya dan jelaskan **(Soal 31)**

Hasil yang ditampilkan adalah penerapan dari CSS grid. Untuk pengaturan letak, bisa menggunakan properti `grid-template-areas`. Properti tersebut dapat menentukan jumlah baris dan kolom yang akan ditampilkan. Selain itu, hasil dari grid tersebut didapatkan dari beberapa elemen yang sebelumnya sudah dibuat dengan masing-masing ukuran yang disesuaikan.

## Tugas Jobsheet 2:

1. Buatlah tampilan dari hasil *flex-box* sebelumnya menjadi seperti ini



2. Tambahkan gambar dan aplikasikan permainan warna untuk backgroundnya supaya menjadi lebih menarik

**Kata kunci;** gunakan *property flex* dan *order* pada masing-masing *selector* itemnya. Kemudian *capture* kode program dan hasilnya

Kode Program:

Ada di github: <https://github.com/Dann789/pemrograman-web.git>

Hasil:



Referensi:

- 1) Jason Beaird, The principles of Beautiful Web Design
- 2) Rian Ariona, Belajar HTML dan CSS (Tutorial Fundamental dalam mempelajari HTML dan CSS)
- 3) Adi Hadisaputra, HTML dan CSS Fundamental dari Akar menuju Daun John Duckett, HTML dan CSS design and build websites
- 4) [https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Web/HTML/Block-level\\_elements](https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Web/HTML/Block-level_elements)
- 5) <https://css-tricks.com/almanac/properties/d/display>
- 6) <http://www.w3.org/TR/CSS2/box.html>
- 7) [http://www.w3schools.com/css/css\\_boxmodel.asp](http://www.w3schools.com/css/css_boxmodel.asp)